



No. 4782/KOM-D/SD-S1/2021

**ANALISIS *FRAMING* PEMBERITAAN PEMBAKARAN  
BENDERA TAUHID OLEH GP ANSOR DI GARUT PADA  
MEDIA REPUBLIKA.CO.ID DAN KOMPAS.COM  
(PERIODE OKTOBER 2018)**



UIN SUSKA RIAU

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu (SI) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

**Oleh:**

**SEPTIAN HAKIM**  
**NIM. 11543100689**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
2021**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Analisis Framing Objektivitas Pemberitaan Pembakaran Bendera Tauhid  
oleh GP Anzor di Garut pada media Republika.co.id (Periode Oktober 2018)

Disusun Oleh:

Septian Hakim

NIM. 11543100689

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal 14 Desember 2020

Pembimbing,

Dewi Sukartik, M.Sc  
NIK.130311019

Mengetahui :  
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,

Dra. Atjih Sukaesih, M.Si.  
NIP. 196911181996032001



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO Box.1004 Telp.0761-562223  
Fax.0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Analisis Framing Pemberitaan Pembakaran Bendera Taubid oleh GP Ansor di Garut pada media Republika.co.id dan Kompas.com (Periode Oktober 2018)" yang ditulis oleh :

Nama : Septian Hakim  
Nim : 11543100689  
Jurusan : Ilmu Komunikasi

Telah dimunaqasahkan dalam Sidang Ujian Sarjana pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada :

Hari : SELASA  
Tanggal : 29 Juni 2021

Sehingga skripsi ini dapat diterima dan disahkan oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 30 Juli 2021

Dekan

**Imron Rosidi, S.Pd, MA, Ph.D**

NIP. 19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/Penguji I

**Dr. Nurdin, MA**

NIP. 19660620 200604 1 015

Penguji III

**Musfiady, S.Sos, M.Si**

NIP. 19721201 200003 1 003

Sekretaris/Penguji II

**Dr. Kodarni, S. ST, M.Pd**

NIK. 130 311 014

Penguji IV

**Darmawan, M.I.Kom**

NIK. 130 417 026



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
 كلية الدعوة و الاتصال  
 FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION  
 Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
 Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

### PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Septian Hakim  
 NIM : 11543100689  
 Judul : **ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN PEMBAKARAN BENDERA TAUHID OLEH GP ANSOR DI GARUT PADA MEDIA REPUBLIKA.CO.ID (PERIODE OKTOBER 2018)**

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Rabu  
 Tanggal : 20 November 2019

Dapat diterima untuk dilanjutkan Menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, Desember 2020

**Penguji Seminar Proposal,**

Penguji I,

**Suardi, S.Sos, M. Ikom**  
 NIP. 197809122014111003

Penguji II,

**Julis Surtani, M. Ikom**  
 NIK.130417019

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERNYATAAN ORISINALITAS**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Septian Hakim

NIM : 11543100689

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul "**Analisis Framing Pemberitaan Pembakaran Bendera Tauhid oleh GP Ansor di Garut pada Media Republika.co.id dan Kompas.com (Periode Oktober 2018)**" adalah benar-benar karya Saya. Hal-hal yang bukan karya Saya dalam skripsi tersebut diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan Saya tidak benar, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Pekanbaru, 04 Juni 2021  
Yang Membuat Pernyataan



**SEPTIAN HAKIM**  
NIM. 11543100689



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, .....2020

No. : Nota Dinas  
 Lampiran : 1 (satu) Eksemplar  
 Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,  
**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi**  
 di-  
 Tempat.

*Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Septian Hakim  
 NIM : 1154100689  
 Judul Skripsi : Analisis Framing Objektivitas Pemberitaan Pembakaran Bendera Tauhid oleh GP Ansor di Garut pada media Republika.co.id (Periode Oktober 2018)

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.Ikom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uiniversitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

*Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Mengetahui :  
 Pembimbing,

Dewi Sukartik, M.Sc  
 NIK. 13011019



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRAK**

**Nama : Septian Hakim**  
**Jurusan : Ilmu Komunikasi**  
**Judul Skripsi : Analisis Framing Pemberitaan Pembakaran Bendera Tauhid oleh GP Ansor di Garut pada Media Republika.co.id dan Kompas.com (Periode Oktober 2018)**

Pemberitaan pembakaran bendera tauhid oleh GP Ansor di Garut pada media Republika.co.id dan Kompas.com (Periode Oktober 2018) memiliki perbedaan dalam memilih sudut pandang. Hal tersebut dipengaruhi oleh berbagai kepentingan yang terdapat dibelakangnya. Rumusan masalah dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana analisis *framing* pemberitaan pembakaran bendera tauhid oleh GP Ansor di Garut pada media Republika.co.id dan Kompas.com yang ditampilkan pada tanggal 22-31 Oktober 2018. Teori yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif dengan menggunakan analisis *framing* model Zhongdang Pan & Gerald. M Kosicky dengan meneliti struktur sintaksis, skrip, tematik, dan retorik pada berita. Hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa berita yang disajikan oleh Republika.co.id terlihat cenderung berpihak ke Pemerintah dan juga cenderung membela ormas GP Ansor dalam mengkonstruksi sebuah berita. Hal ini dapat diketahui adanya pengaruh kepentingan dari pemilik media Republika.co.id yakni Agoosh Yoosran yang juga memiliki hubungan kerabat dengan pimpinan pusat GP Ansor yakni Yaqut Cholil Qoumas. Sedangkan berita yang disajikan oleh Kompas.com terlihat cenderung berpihak ke Pemerintah dan dalam mengkonstruksi berita pada ormas GP Ansor cenderung netral yakni menggunakan pilihan kata di bagian *headline* dan *lead* yang mengajak untuk berdamai.

**Kata Kunci : Analisis framing, Konstruksi Sosial, Pembakaran Bendera Tauhid**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRACT**

**Name : Septian Hakim**  
**Department : Communication**  
**Title : A News Framing Analysis of Tawhid Flag Burning by GP Ansor in Garut on Republika.co.id and Kompas.com (October 2018 Period)**

The news about the burning of the tawhid flag by GP Ansor in Garut on Republika.co.id and Kompas.com (October 2018 period) have a difference in choosing a point of view. This is influenced by the various interests behind it. The formulation of the problem from this research is to find out how the analysis of the framing of reporting on the burning of the tawhid flag by GP Ansor in Garut on Republika.co.id and Kompas.com media which is displayed on 22-31 October 2018. The theory used in this study is to use the method qualitative descriptive analysis using Zhongdang Pan & Gerald's framing analysis model. M Kosicky by researching syntactic, script, thematic, and rhetorical structures in news. The results of this study reveal that the news presented by Republika.co.id tends to side with the Government and also tends to defend the GP Ansor community organization in constructing a news. This can be seen from the influence of interests from the owner of the Republika.co.id media, namely Agoosh Yoosran who also has a relative relationship with the central leader of GP Ansor, namely Yaqut Cholil Qoumas. Meanwhile, the news presented by Kompas.com seems to tend to side with the Government and in constructing news on the GP Ansor community organization in Kompas.com media tends to be neutral, namely using the choice of words in the headline and lead sections that invite peace.

**Keywords: framing analysis, social construction, burning of the tawhid flag.**

UIN SUSKA RIAU





## KATA PENGANTAR

Segala puji hanya milik Allah atas rahmat dan karunia-Nya. Sholawat beserta salam kita curahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW dan semoga kita terus dalam rahmat-Nya dan mendapatkan syafa'at dari beliau. Amiin.

Alhamdulillah peneliti dapat menuntaskan hasil skripsi yang berjudul **“Analisis Framing Pemberitaan Pembakaran Bendera Tauhid oleh GP Ansor di Garut pada Media Republika.co.id dan Kompas.com (Periode Oktober 2018)”**.

Adapun tujuan dari penyusunan skripsi ialah untuk mengetahui bagaimana *framing* pemberitaan pembakaran bendera tauhid oleh GP Ansor di Garut pada media Republika.co.id. dan Kompas.com.

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menyadari penyusunan skripsi tidak lepas dari bantuan, support, arahan dan bimbingan banyak pihak. Oleh karena itu peneliti ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada banyak pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan proposal ini kepada:

1. Prof. Dr. Khoirunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Drs. H. Suryan A. Jamrah, M.A, Dr. H. Kusnadi, M. Pd, dan Drs. Promadi, Ph.D selaku Wakil Rektor I, II , dan III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. H. Nurdin, M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Dr. Masduki, M.Ag, Dr. Toni Hartono, M.Si dan Dr. Azni, M.Ag selaku Wakil Dekan I, II, dan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Dra. Atjih Sukaesih, M.Si selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Yantos, M.Si selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Dewi Sukartik, M.Sc selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak mengorbankan waktunya untuk peneliti dalam bimbingan dan menyempurnakan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu Dosen terimakasih atas ilmu pengetahuan yang diberikan kepada peneliti dalam menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
9. Ayahandaku tersayang Irman zali. Chan, Ibundaku tersayang Fitriani, serta nenekku tersayang Anizar, dengan ketulusan hati selalu mencurahkan kasih sayang, membimbing, mendidik, dan berkorban serta mendoakan untuk kebahagiaan dan kesuksesan ananda sejak usia dini sampai saat ini, dengan penuh


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengorbanan dan kasih sayang yang tiada terkira. Sehingga peneliti dapat mempersembahkan karya sederhana ini.

10. Keluarga Besar Maklung dan Paklung, Pak Mayon Aidi dan Bunda Ros, Om Murdianto dan Tante Lina, Terimakasih atas kebaikan dan ketulusan hati dalam memberikan masukan dan semangat kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir perkuliahan ini.

11. Keluarga, adik, dan kakak tersayang Hakim Pariasang, Elza Fitria Irman, Almh. Kharisma Yonita, Dewi Anjani Purnama, Febriyeni, Sri Lestari, yang selalu kasih semangat dan dukungan kepada peneliti dalam mengerjakan tugas akhir ini.

12. Keluarga Besar Om Doni Syafrial dan Bunda Susilawati, adik Salsabila Putri Syafrial, Bintang Putra Syafrial, Amelia Putri Syafrial terimakasih atas kebaikan dan ketulusan hati dalam memberi dukungan dan semangat kepada peneliti dalam menuntaskan penelitian skripsi ini, semoga seluruh keluarga selalu dalam keadaan sehat wal'afiat, amiin.

13. Keluarga Besar Komunitas Riau Fortuner Hilux Community (RFHC) yang sudah saya anggap bukan hanya sebagai sebuah komunitas biasa melainkan komunitas ini sudah saya anggap sebagai keluarga baru dalam menjalin ikatan tali silaturahmi antar saudara. Saya ingin mengucapkan ribuan terimakasih kepada semua yang tidak bisa saya ucapkan satu per satu karena berkat dukungan semuanya saya dapat menyelesaikan tugas akhir kuliah ini.

Peneliti menyadari bahwa masih banyak terdapat kesalahan dalam penyusunan skripsi penelitian ini. Oleh sebab itu, penyusun sangat terbuka menerima kritik dan saran yang membangun untuk dijadikan sebagai bahan evaluasi.

Demikianlah semoga skripsi penelitian ini dapat diterima sebagai syarat memenuhi tugas akhir kuliah (skripsi) dan dapat berguna bagi para pembaca terutama mahasiswa.

Pekanbaru, April 2021  
Penulis

**SEPTIAN HAKIM**  
**NIM 11543100689**



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACK.....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I      PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah.....	3
C. Ruang Lingkup .....	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	6
1. Tujuan Penelitian .....	6
2. Manfaat Penelitian .....	6
F. Sistematika Penulisan .....	7
<b>BAB II     KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR .....</b>	<b>8</b>
A. Kajian Teori .....	8
1. Teori Agenda Setting .....	8
2. Analisis Framing .....	9
3. Berita.....	13
4. Konstruksi Sosial .....	15
5. Orientasi Berta .....	16
B. Kajian Terdahulu .....	17
C. Kerangka Pikir .....	19
<b>BAB III    METODE PENELITIAN.....</b>	<b>22</b>
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	22
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	22
C. Sumber Data .....	23
D. Teknik Pengambilan Data.....	25
E. Teknik Validitas Data .....	25
F. Teknik Analisis Data .....	26
<b>BAB IV     GAMBARAN UMUM.....</b>	<b>27</b>
A. Sejarah Berdirinya Republika.co.id .....	27
B. Filosofi Republika.co.id.....	28
C. Struktural Redaksional Republika.co.id .....	29
D. Sejarah Berdirinya Kompas.com .....	30
E. Filosofi Kompas.com.....	31
F. Struktural Redaksional Kompas.com .....	32

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

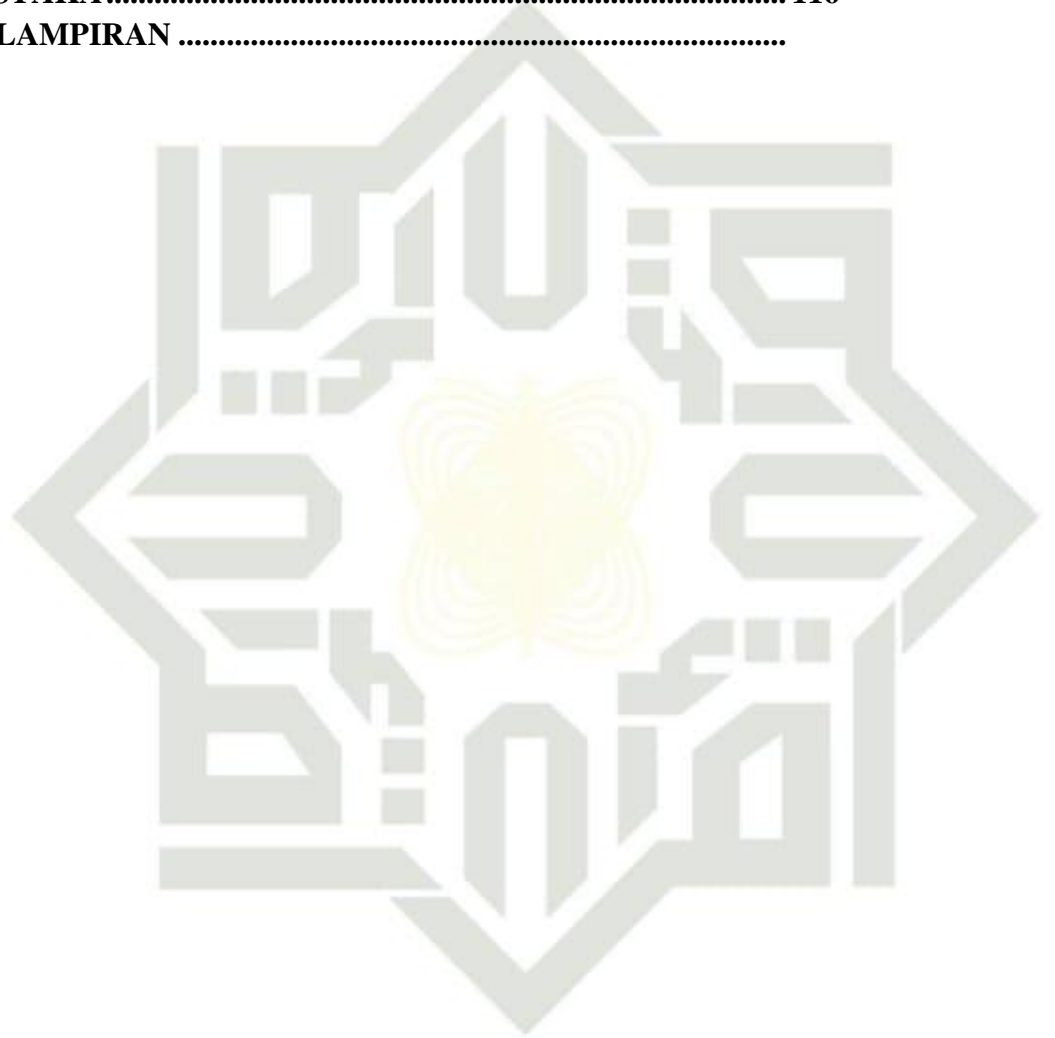
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>BAB V</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>34</b>
	A. Hasil Penelitian .....	34
	B. Pembahasan .....	104
<b>BAB VI</b>	<b>PENUTUP .....</b>	<b>114</b>
	A. Kesimpulan .....	114
	B. Saran .....	115
	<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>116</b>
	<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	



UIN SUSKA RIAU



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perangkat Analisis Framing Zhongdang Pan & Kosicky .....	10
Tabel 4.1 Redaksi dan Manajemen Republika.co.id.....	29
Tabel 4.2 Redaksi dan Manajemen Kompas.com.....	32
Tabel 5.1 Analisis Republika.co.id edisi 22 Oktober 2018.....	34
Tabel 5.2 Analisis Republika.co.id edisi 23 Oktober 2018.....	40
Tabel 5.3 Analisis Republika.co.id edisi 24 Oktober 2018.....	46
Tabel 5.4 Analisis Republika.co.id edisi 25 Oktober 2018.....	51
Tabel 5.5 Analisis Republika.co.id edisi 27 Oktober 2018.....	55
Tabel 5.6 Analisis Republika.co.id edisi 28 Oktober 2018.....	60
Tabel 5.7 Analisis Republika.co.id edisi 31 Oktober 2018.....	66
Tabel 5.8 Analisis Kompas.com edisi 23 Oktober 2018.....	71
Tabel 5.9 Analisis Kompas.com edisi 23 Oktober 2018.....	76
Tabel 5.10 Analisis Kompas.com edisi 23 Oktober 2018.....	82
Tabel 5.11 Analisis Kompas.com edisi 24 Oktober 2018.....	87
Tabel 5.12 Analisis Kompas.com edisi 24 Oktober 2018.....	92
Tabel 5.13 Analisis Kompas.com edisi 24 Oktober 2018.....	96
Tabel 5.14 Analisis Kompas.com edisi 25 Oktober 2018.....	100

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir .....	21
Gambar 5.1 Grafis Berita Republika.co.id edisi 22 Oktober 2018 .....	37
Gambar 5.2 Grafis Berita Republika.co.id edisi 23 Oktober 2018.....	43
Gambar 5.3 Grafis Berita Republika.co.id edisi 24 Oktober 2018.....	49
Gambar 5.4 Grafis Berita Republika.co.id edisi 25 Oktober 2018.....	53
Gambar 5.5 Grafis Berita Republika.co.id edisi 27 Oktober 2018.....	58
Gambar 5.6 Grafis Berita Republika.co.id edisi 28 Oktober 2018.....	64
Gambar 5.7 Grafis Berita Republika.co.id edisi 31 Oktober 2018.....	69
Gambar 5.8 Grafis Berita Kompas.com edisi 23 Oktober 2018.....	73
Gambar 5.9 Grafis Berita Kompas.com edisi 23 Oktober 2018.....	79
Gambar 5.10 Grafis Berita Kompas.com edisi 23 Oktober 2018 .....	85
Gambar 5.11 Grafis Berita Kompas.com edisi 24 Oktober 2018 .....	89
Gambar 5.12 Grafis Berita Kompas.com edisi 24 Oktober 2018 .....	94
Gambar 5.13 Grafis Berita Kompas.com edisi 24 Oktober 2018 .....	99
Gambar 5.14 Grafis Berita Kompas.com edisi 25 Oktober 2018 .....	102

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia jurnalistik di Indonesia saat ini telah mencapai puncak kejayaan. Pada era orde baru dunia jurnalistik Indonesia pernah dibelunggu oleh kekuasaan pemerintah yang “otoriter”. Perkembangan jurnalistik saat ini sudah mengalami perubahan karena setiap orang bebas berpendapat dan menyalurkan arsipnya.<sup>1</sup>

Pentingnya peran media dalam menyampaikan informasi harus didasari dengan netralitas dan independensi media. Media harus memiliki integritas yang baik dengan unsur netralitas. Hal tersebut bertujuan agar media mampu menyampaikan informasi dengan kebenaran serta mencerdaskan masyarakat dalam menerima informasi. Dalam sebuah negara demokrasi, keberadaan media adalah ditengah-tengah antara masyarakat dan pemerintah. Peran media adalah untuk menyalurkan informasi tanpa berat sebelah (netral).<sup>2</sup>

Akan tetapi, dengan seiring banyaknya bermunculan instansi media massa kemudian memunculkan pula masalah kompleks seputar penyajian berita atau tulisan dalam bentuk surat kabar. Karena dari setiap instansi jenis memiliki visi dan misi yang berbeda. Penyajian berita singkatnya dipengaruhi beberapa faktor salah satunya adalah ideologi yang dimiliki instansi media. Hal ini tidak lepas dari peran wartawan yang bertugas untuk mencari dan meliput berita sehingga semua pemberitaan dan konstruksi realitas tersebut berkaitan erat dengan wartawan dalam memaknai dan memahami suatu realitas sangat dipengaruhi oleh ideologi dan kepentingan media.<sup>3</sup>

<sup>1</sup>M. Irfan Noor. Jurnal. *Pembakaran Bendera Bertuliskan Kalimat Tauhid (Analisis Framing Media Online BBC.com, Detik.com, dan Tempo.co)*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019), hal. 157

<sup>2</sup>Nurudin, *Kebebasan Media Mengancam Literasi Politik*, (Malang: Intrasi Publishing Group, 2020), hal. 74

<sup>3</sup>M. Irfan Noor. Jurnal. *Pembakaran Bendera Bertuliskan Kalimat Tauhid (Analisis Framing Media Online BBC.com, Detik.com, dan Tempo.co)*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019), hal. 158

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diararang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam memaknai suatu peristiwa yang berbeda dapat dilakukan dengan cara mewawancarai dengan orang yang berbeda dan juga dengan titik perhatian yang berbeda.<sup>4</sup> Suatu peristiwa tidak selalu dijadikan berita oleh media, ada proses seleksi untuk memilih suatu peristiwa menjadi sebuah berita.<sup>5</sup> Berita dapat diartikan sebagai suatu penyampaian sebuah informasi secara fakta dan benar serta tidak menghilangkan fakta-fakta yang ada dan baru saja terjadi sehingga dapat menarik perhatian para pembaca baik di media surat kabar maupun di media *online*.<sup>6</sup>

Dengan membandingkan dua atau lebih pemberitaan di media sangat mungkin menemukan kesimpulan yang setara, media apapun tidak bisa lepas dari bias-bias, baik yang berkaitan dengan ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, bahkan agama. Tidak ada satu pun media yang memiliki independensi dan objektivitas yang absolut. Tanpa adanya kesadaran seperti ini, mungkin saja kita menjadi bingung, merasa terombang ambing, dan dipermainkan oleh penyajian media.<sup>7</sup>

Alasan peneliti memilih pemberitaan tentang pembakaran bendera tauhid yang dilakukan GP Ansor menjadi sebuah topik utama yang disajikan dalam pemberitaan di media *Republika* dan *Kompas* karena kasus tersebut sempat mengghebohkan masyarakat tanah air khususnya masyarakat Islam di Indonesia.

Pemberitaan tentang kasus pembakaran bendera tauhid yang dilakukan anggota GP Ansor di media *Republika.co.id* memiliki intensitas ruang pemberitaan baik dalam *headline*, *lead*, latar, informasi, pernyataan narasumber maupun gambar, foto, dan grafis yang berbeda dengan media yang lainnya. Senin, 22 Oktober 2018, Ketua Pengurus Besar Nahdatul Ulama (PBNU) yang diberitakan oleh media *Republika* beranggapan bahwa pembakaran bendera berlafadz tauhid yang dilakukan oleh Banser NU merupakan salah satu bentuk upaya memuliakan kalimat tauhid. Menurut dia bendera bertuliskan kalimat tauhid itu yang biasa dibawa aktivis ormas Hizbut Tahrir Indonesia (HTI).<sup>8</sup>

Sementara itu, dalam pemberitaan di media *Kompas.com* pada hari Rabu, 24 Oktober 2018, Majelis Ulama Indonesia (MUI) mengajak public agar memaafkan para pelaku pembakaran bendera bertuliskan kalimat tauhid

<sup>4</sup> Eriyanto, *Analisis Framing (Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media)*, (Yogyakarta: LKiS, 2002), hal. 2-3

<sup>5</sup> Totok. D, *Press Publishing Management*, (Bandung: Rosda, 2000), hal. 15

<sup>6</sup> Kusumadiningrat dkk, *Jurnalistik Teori dan Praktik*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 31

<sup>7</sup> Kusumaningrat dkk, *Jurnalistik Teori dan Praktik*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 25

<sup>8</sup> *Republika.co.id*, "PBNU: Pembakaran Bendera Upaya Muliakan Bendera Tauhid", Dalam <https://republika.co.id/berita/ph012n428/pbnu-pembakaran-bendera-upaya-muliakan-kalimat-tauhid>, (diakses pada tanggal 19 Februari 2019, 20.12 WIB)



dimana para pelaku sudah menyadari kesalahannya karena telah membakar bendera yang mereka kira sebagai bendera ormas HTI yang sudah dilarang oleh pemerintah. Akan tetapi dengan dilakukannya pemberian maaf bukan berarti menghentikan proses hukum karena sempat membuat kegaduhan di kalangan masyarakat dan para ulama.<sup>9</sup>

Setiap media baik media cetak maupun media *online* memiliki *framing* yang berbeda sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan dari media yang terkait. Karena suatu media dalam menyampaikan peristiwa tidak terlepas dari unsur kepentingan media itu sendiri.<sup>10</sup>

Penelitian ini berfokus pada analisis *framing* pemberitaan pembakaran bendera tauhid oleh GP Ansor pada media *Republika.co.id* dan *Kompas.com* Edisi Oktober 2018. Dalam menganalisa penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *analysis framing* yang di kemukakan oleh Zhongdang Pan & Gerald M. Kosicky. Adapun teknik analisa yang diamati yaitu dengan menganalisa sebuah teks berita seperti kutipan narasumber, latar informasi, pemilihan kata atau kalimat ke dalam teks berita secara keseluruhan.<sup>11</sup>

Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa penelitian ini membahas terkait sikap media dalam mem*framing* sebuah teks berita dengan judul “**Analisis Framing Pemberitaan Pembakaran Bendera Tauhid oleh GP Ansor di Garut Pada Media Online *Republika.co.id* dan *Kompas.com* Periode Oktober 2018**”

## B. Penegasan Istilah

### 1. *Analysis Framing*

*Analysis framing* yaitu sebuah teknik analisa media, sama seperti analisis isi dan analisis semiotik. Secara definisi, *framing* adalah membingkai sebuah peristiwa, atau dengan kata lain *framing* digunakan untuk mengetahui bagaimana perspektif atau cara pandang yang digunakan wartawan atau media massa ketika menyeleksi isu dan menulis berita.<sup>12</sup>

### 2. Pemberitaan

Hornbby (1961) mengatakan, bahwa “*news*” sebagai laporan tentang apa yang terjadi paling mutakhir (sangat-sangat baru), baik peristiwanya maupun faktanya. Secara ilmiah Curtis D. MacDogall (1977) mengatakan, bahwa berita

<sup>9</sup> Kompas.com, “MUI Ajak Publik Memafkan Pelaku Pembakaran Bendera, Proses Hukum Tetap Berjalan”, Dalam <https://nasional.kompas.com/read/2018/10/24/13234201/mui-ajak-publik-maafkan-pelaku-pembakaran-bendera-proses-hukum-tetap-jalan>, (diakses pada tanggal 05 Juni 2021, 07.50 WIB)

<sup>10</sup> Asep Saeful Muhtadi, *Pengantar Ilmu Jurnalistik*, (Bandung: PT. Sombiosa Rekatama Media, 2016), hal. 77

<sup>11</sup> Eriyanto, “*Analisis Framing*”, (Yogyakarta: LKiS, 2002), hal. 293

<sup>12</sup> Sobur. Alex.2001. *Analisis Teks Media*. Bandung: Remaja Rosdakarya

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diararang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang selalu dicari oleh para reporter adalah laporan tentang fakta yang terlibat dalam suatu peristiwa, namun bukan hakiki dari peristiwa itu sendiri.<sup>13</sup>

### 3. Bendera Tauhid

Bendera tauhid adalah bendera yang memiliki kalimat tauhid. Bendera tauhid disebut juga sebagai pengobar semangat dalam perang dan penjaga persatuan dalam perdamaian. Kemudian bendera tauhid terbagi dalam dua bentuk yaitu Al-Liwa dan Ar-Royah yang terdapat dalam tafsir sunnah jika Ar Royatu al alla mutsair, yakni Royah yang berarti bendera kecil yang dibawa oleh pasukan-pasukan kecil. Sedangkan pasukan besar yang dinamakan Al Liwa, yakni Al Liwaul Al'la mulkabir yakni bendera besar.

Terkait mengenai warna bendera kisah kedatangan Nabi Muhammad SAW ke kota Mekkah yang tertuang dalam Surat An-Nasr. Ketika itu, Nabi Muhammad SAW membawa sebanyak 10.000 pasukan pada tahun 8 Hijriyah. Bendera yang dibawa pasukan berwarna putih. Sehingga apabila bendera berwarna putih, maka tulisannya hitam dan sebaliknya.<sup>14</sup>

### 4. GP Ansor atau Banser

GP Ansor adalah suatu organisasi yang dilahirkan dari rahim Nahdatul Ulama (NU) dari situasi “konflik” internal dan tuntutan kebutuhan alamiah. Berawal dari perbedaan antara tokoh tradisional dan tokoh modernis yang muncul di tubuh Nahdatul Wathan, organisasi keagamaan yang bergerak di bidang pendidikan Islam, pembinaan mubaligh, dan pembinaan kader. KH Abdul Wahab Hasbullah, tokoh tradisional dan KH Mas Mansyur yang berhaluan modernis, akhirnya menempuh arus gerakan yang berbeda justru saat tengah tumbuhnya semangat untuk mendirikan organisasi kepemudaan Islam.<sup>15</sup>

### 5. Media Online

Media *online* merupakan suatu media yang saat ini telah menggunakan teknologi informasi yang telah berhasil menambah dunia baru melalui jaringan internet. Akses jaringannya yang cepat, murah, dan mudah seolah telah menghipnotis publik untuk bergantung pada media ini. Khususnya untuk memperluas jaringan serta referensi bagi para penggunanya.<sup>16</sup>

<sup>13</sup>Apriadi Tamburaka, *Agenda Setting Media Massa*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada), 134-135

<sup>14</sup>Wartakota.tribunnews.com, “Awal Mula Munculnya Bendera Tauhid Ustad Abdul Somad Jelaskan Maknanya”, Dalam <http://wartakota.tribunnews.com/2018/10/30/awal-mula-munculnya-bendera-tauhid-ustadz-abdul-somad-jelaskan-maknanya>, (diakses tanggal 20 Februari 2019, 21.00 WIB)

<sup>15</sup>Nu.or.id, “Sejarah Berdirinya Gerakan Pemuda Ansor”, Dalam <http://www.nu.or.id/post/read/63893/sejarah-berdirinya-gerakan-pemuda-ansor>, (diakses tanggal 22 Februari 2019, 19.00 WIB)

<sup>16</sup>Asep Saeful Muhtadi, *Pengantar Ilmu Jurnalistik*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2016), hal. 77.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam jurnalisme, salah satu hal yang paling mencolok adalah redupnya bisnis media cetak di semua Negara. Khalayak lebih memilih informasi yang disediakan secara gratis oleh internet (*online*). Pemain baru di media online bermunculan, dan perlahan menggantikan peran surat kabar dan majalah yang dahulu mendominasi perhatian khalayak.<sup>17</sup>

Pengelolaan media online juga sangat berbeda dari media cetak. Manajemen redaksi dan model bisnisnya diprediksi akan selalu dinamis, tidak ada resep manjur yang berlaku secara tetap dan universal, berbeda dari model bisnis cetak dan penyiaran yang sudah mapan.<sup>18</sup>

#### 6. Republika.co.id

Republika adalah koran nasional yang dilahirkan oleh kalangan komunitas nuslim bagi publik di Indonesia. Penerbitan tersebut merupakan puncak dari upaya panjang kalangan umat Islam, khususnya para wartawan profesional muda yang dipimpin oleh eks wartawan Tempo, Zaim Uchrowi yang telah menempuh berbagai langkah.<sup>19</sup>

#### 7. Kompas.com

Kompas.com adalah salah satu pionir media *online* di Indonesia ketika pertama kali hadir di Internet pada 14 September 1995 dengan sebutan Kompas *Online*. Pada awal mula, Kompas *Online* atau KOL yang diakses dengan alamat [kompas.co.id](http://kompas.co.id) hanya menampilkan replica dari berita-berita harian Kompas yang terbit hari itu. Selanjutnya, demi memberikan layanan yang maksimal, di awal tahun 1996 alamat Kompas *Online* berubah menjadi [www.kompas.com](http://www.kompas.com). Dengan alamat baru, Kompas *Online* menjadi semakin populer buat para pembaca setia harian Kompas di luar negeri.<sup>20</sup>

### C. Ruang Lingkup

Untuk meringkas dalam mengamati masalah pada penelitian ini, peneliti berinisiatif dengan membuat sebuah batasan masalah dengan tujuan agar pembahasan pada penelitian ini tidak meluas dan tidak menimbulkan keambiguan. Adapun batasan masalah yang terdapat pada penelitian ini yaitu berfokus pada teknik analisis *framing* yang dikemukakan oleh Zhongdang Pan & Gerald M Kosicky pada pemberitaan pembakaran bendera tauhid oleh GP Ansor di Garut pada media Republika.co.id dan Kompas.com Periode Oktober 2018.

<sup>17</sup>Engelbertus Wendratama, “*Jurnalisme Online: Panduan Membuat Konten Online yang Berkualitas dan Menarik*”, (Yogyakarta: PT. Bentang Pustaka, 2017), Hal. 2

<sup>18</sup>Ibid, hal.2

<sup>19</sup>Profil Republika, Dalam [https://id.wikipedia.org/wiki/Republika\\_\(surat\\_kabar\)](https://id.wikipedia.org/wiki/Republika_(surat_kabar)), (diakses pada tanggal 20 Februari 2019, 18.50 WIB)

<sup>20</sup> Profil Kompas.com, Dalam <https://inside.kompas.com/about-us>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## D. Rumusan Masalah

### 1. Identifikasi Studi Kasus

Berdasarkan pada bagian latar belakang yang sudah dipaparkan di atas, maka dapat diambil bagian utama dari identifikasi kasus yakni sebagai berikut:

- a. Pembakaran bendera berlafadz tauhid dilakukan oleh ormas GP Anzor merupakan sebuah penistaan terhadap agama islam.
- b. Banyaknya tanggapan keras yang disampaikan oleh kalangan masyarakat beragama islam, ormas Islam, dan tokoh pemuka agama, dan budayawan, serta keterangan dari pihak kepolisian terkait kasus pembakaran bendera tauhid yang dilakukan ormas GP Anzor pada saat perayaan Hari Santri Nasional.
- c. Mengetahui bagaimana *framing* yang dilakukan oleh media online Republika.co.id dan Kompas.com dalam pemberitaan kasus pembakaran bendera tauhid oleh GP Anzor.

### 2. Rumusan Studi Kasus

Adapun bagian penting yang terdapat pada bagian latar belakang masalah terkait peristiwa pembakaran bendera tauhid yang memiliki maksud sebagai perbandingan antar bendera tauhid dengan bendera milik ormas Hizbut Tahrir Indonesia, yaitu Bagaimana analisis *framing* pemberitaan pembakaran bendera tauhid oleh GP Anzor di Garut pada media Republika.co.id dan Kompas.com?

## E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan tujuan dari penelitian ini dilakukan ialah untuk mengetahui bagaimana *analysis framing* pemberitaan pembakaran bendera tauhid oleh GP Anzor di Garut pada media Republika.co.id dan Kompas.com.

### 2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dengan adanya penelitian ini adalah:

#### a. Kegunaan Akademis

Memberi sumbangsih ilmiah dalam studi framing mengenai berita di media online mengenai pemberitaan pembakaran bendera tauhid oleh GP Anzor di Garut pada media online Republika.co.id dan Kompas.com periode Oktober 2018, selain itu penelitian ini dapat mempermudah dan membantu peneliti lain yang nantinya bisa digunakan sebagai pedoman dalam melakukan sebuah penelitian khususnya bagi mahasiswa.

#### b. Manfaat Praktis

1) Memecahkan persoalan dalam mengetahui posisi media massa khususnya media online dalam menggambarkan dan membingkai suatu kasus, sehingga dapat diketahui adakah hubungan antara media massa dengan kasus tersebut.

2) Untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

## F. Sistematika Penulisan

### BAB I : PENDAHULUAN

Terdiri dari Latar Belakang, Penegasan Istilah, Ruang Lingkup, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Sistematika Penelitian.

### BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Terdiri dari Kajian Teori, Kajian Terdahulu, dan Kerangka Pikir.

### BAB III : METODE PENELITIAN

Terdiri dari Jenis dan Pendekatan Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Validitas Data, Teknik Analisis Data.

### BAB IV : GAMBARAN UMUM

Terdiri dari Subjek Penelitian.

### BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Terdiri dari hasil Penelitian dan Pembahasan Penelitian.

### BAB VI : PENUTUP

Terdiri dari Kesimpulan dan Saran Penelitian.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

### A. Kajian Teori

#### 1. Teori Agenda Setting

Hubungan yang kuat antara berita yang disampaikan media dengan isu-isu yang dinilai penting oleh publik merupakan salah satu jenis efek media massa yang paling populer yang dinamakan dengan agenda setting. Istilah “agenda setting” diciptakan oleh Maxwell Mc Combs dan Donald Shaw (1972,1993), dua peneliti dari Universitas North Carolina, untuk menjelaskan gejala atau fenomena kegiatan kampanye kedua sarjana tersebut.<sup>21</sup>

Gagasan pemikiran agenda setting sesungguhnya sudah mulai muncul pada awal tahun 1920-an melalui pemikiran Walter Lippman (1992) dalam tulisannya yang berjudul “*The World Outside and the Pictures in our Heads*”. Dalam pembuka bab yang berjudul Public Opinion, Lippman sudah menyiratkan ide agenda setting meski ia menyebutnya dengan istilah yang sama. Tesisnya adalah bahwa media berita, yang menjadi jendela kita ke dunia luas di luar pengalaman kita secara langsung, telah menentukan peta kognitif kita tentang dunia tersebut.<sup>22</sup>

Pada awal perkembangannya, riset agenda setting lebih banyak murni kuantitatif. Konsep-konsep seperti agenda media dan agenda publik, dalam tradisi kuantitatif dioperasionalkan sebagai susunan urutan isu-isu yang diberitakan media massa dan susunan isu-isu yang dianggap penting di masyarakat, sehingga bisa diukur secara kuantitatif. Namun dalam perkembangannya, agenda setting digabung dan dilengkapi dengan studi

<sup>21</sup>Morissan, “*Teori Komunikasi: Individu Hingga Massa*”, (Jakarta: Kencana, 2013), hal. 497

<sup>22</sup> Farah Diba, “*Analisis Framing pada Pemberitaan Politik Partai Hanura di Media Online Sindonews*”, (Samarinda,2014), Vol. 2 Nomor 3Hal.168-169

kualitatif, baik sebagai pelengkap studi awal, analisis prosesnya maupun efek lanjutan.<sup>23</sup>

Stephen W. Littlejohn & Karren Foss (2005:280) mengutip Rogers & Dearing mengatakan bahwa fungsi agenda setting merupakan proses linear yang terdiri dari tiga bagian. *Pertama*, Agenda Media itu sendiri harus disusun oleh awak media. *Kedua*, Agenda Media dalam beberapa hal memengaruhi atau berinteraksi dengan Agenda Publik atau naluri publik terhadap pentingnya isu, yang nantinya memengaruhi Agenda Kebijakan. *Ketiga*, Agenda Kebijakan (*Policy*) adalah apa yang dipikirkan para pembuat kebijakan publik dan privat penting atau pembuatan kebijakan publik yang dianggap penting oleh publik.<sup>24</sup>

## 2. Analisis Framing

*Framing* adalah pendekatan untuk mengetahui bagaimana perspektif atau cara pandang yang digunakan wartawan ketika menyeleksi isu dan menulis berita. Cara pandang atau perspektif itu pada akhirnya menentukan fakta apa yang diambil bagian mana yang ditonjolkan dan dihilangkan, serta hendak dibawa kemana berita tersebut (Nugroho, Eriyanto, Surdiasis, 1991:21). Karenanya berita menjadi manipulatif dan bertujuan mendominasi keberadaan subjek sebagai suatu yang *legitimate*, objektif, alamiah, wajar atau tak terelakan (Imawan, 2000:66).<sup>25</sup>

*Analysis framing* merupakan sebuah teknik penyajian realita tentang kenyataan dari suatu kejadian yang tidak dapat dihindari secara total, akan tetapi mengambil sudut pandang yang lainnya dengan memberikan penonjolan pada bagian-bagian tertentu dengan menggunakan kalimat yang menarik dengan bantuan dari foto, karikatur, serta alat gambaran lainnya. Dengan maksud tertentu bagaimana media melakukan pembingkaihan dan mengkonstruksi dari penulisan sebuah teks berita oleh media.<sup>26</sup>

Pekerjaan utama dari media massa adalah menyajikan sebuah informasi berdasarkan kenyataan yang ada. Adapun isi berita yang dibuat oleh media adalah hasil yang dilakukan wartawan dan media dalam mengkonstruksikan kejadian berdasarkan fakta yang dipilihnya salah satunya realitas politik. Dalam mengkonstruksi realitas, media memanfaatkan tiga komponen, yaitu: *Pertama*, pemakaian symbol-simbol politik (*language of poilitic*). *Kedua*, strategi pengemasan pesan (*framing strategies*). *Ketiga*, kesediaan media

<sup>23</sup> Rachmat Kriyantono, "Teknik Praktis Riset Komunikasi", (Jakarta: Kencana,2006), hal. 225

<sup>24</sup> Ibid, hal.225

<sup>25</sup> Eriyanto, *Analysis Framing: Construction, Ideology, and Media Politics*, (Yogyakarta: Ekis, 2007), hal. 102

<sup>26</sup> Rahmat. K, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana,2010), hal. 255

memberi tempat (*agenda setting function*), ketiganya itulah yang menentukan opini yang terbentuk.<sup>27</sup>

Mc Quail (2011, 222) dalam bukunya yang berjudul *Teori Komunikasi Massa*, menyebutkan bahwa objektivitas pada umumnya berkaitan dengan berita dan informasi. Perspektif mengenai objektivitas yaitu jurnalis haruslah tidak memihak dalam mengumpulkan, memproses, dan memberitakan berita.<sup>28</sup>

Obyektivitas adalah bentuk tertentu dari praktik media dan juga merupakan sikap tertentu dari tugas pengumpulan, pengolahan, dan penyebaran informasi. Ciri utamanya adalah penerapan posisi keterlepasan dan netralitas terhadap obyek peliputan. Kedua, terdapat upaya untuk menghindari keterlibatan; tidak berpihak dalam perselisihan atau menunjukkan bias. Ketiga, objektivitas membutuhkan keterikatan yang kuat terhadap akurasi dan jenis kebenaran media yang lain (seperti relevansi dan keutuhan).

Berdasarkan pandangan yang dikemukakan oleh Zhongdang Pan dan Kosicky<sup>29</sup>, ada dua sosiologis. Dalam konsep ini lebih melihat pada bagaimana konstruksi sosial atas realitas. *Frame* disinidipahami sebagai proses bagaimana seseorang mengklarifikasikan, mengorganisasikan, dan menafsirkan pengalaman sosialnya untuk mengerti dirinya dan realitas di luar dirinya.

Dalam model framing Pan dan Kosicky, perangkat framing dapat dibagi ke dalam empat struktur besar. *Pertama*, struktur sintaksis; *Kedua*, struktur skrip; *Ketiga*, struktur tematik; *Keempat*, struktur retorik.<sup>30</sup>

Tabel 2.1

Perangkat Analisis *Framing* konsep Zhongdang Pan and M. Kosicky<sup>31</sup>

Struktur	Perangkat Framing	Unit yang diamati
Sintaksis Cara wartawan menyusun berita	1. Skema berita	<i>Headline, lead</i> , latar informasi, kutipan sumber, pernyataan, penutup
Skrip Cara wartawan mengisahkan fakta	2. Kelengkapan berita	5W+1H

<sup>27</sup> Ibnu Hamad, "*Konstruksi Realitas Politik dalam Media Massa*", (Depok, 2004), hal. 22 Vol. 8 Nomor 1

<sup>28</sup> Musfiaily, "*Independensi Media: Pro-Kontra Objektivitas dan Netralitas Pemberitaan Media*", (Pekanbaru, 2019), hal. 24 Vol. 2 Nomor 1

<sup>29</sup> Eriyanto, "*Analisis Framing*", (Yogyakarta: LKiS, 2002), hal. 291

<sup>30</sup> Alex Sobur, "*Analisa Teks Media*", (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), hal. 175

<sup>31</sup> Eriyanto, "*Analisis Framing*", (Yogyakarta: LKiS, 2002), hal. 295

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tematik Cara wartawan dalam menulis fakta	3. Detail 4. Koherensi 5. Bentuk kalimat 6. Kata ganti	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan, antarkalimat.
Retoris Cara wartawan menekankan fakta	7. Leksikon 8. Grafis 9. Metafora	Kata, idiom, gambar/foto, grafik

**a. Sintaksis**

Dalam pengertian umum, sintaksis adalah susunan kata dalam fase atau kalimat. Sintaksis berhubungan dengan bagaimana wartawan menyusun peristiwa pernyataan, opini, kutipan, pengamatan atas peristiwa ke dalam bentuk susunan kisah berita.<sup>32</sup> Pada struktur sintaksis terdiri dari beberapa bagian, yaitu :

- a) *Headline* (berita utama), yaitu menunjukkan kecenderungan berita dan mempengaruhi bagaimana kisah dimengerti.
- b) *Lead* (teras berita), yaitu menunjukkan perspektif tertentu dari berita yang disajikan.
- c) Latar informasi, yaitu latar menentukan kearah mana pandangan khalayak dibawa dan dapat dipengaruhi makna yang ditampilkan.
- d) Kutipan sumber, ialah berfungsi mengklaim validitas pertanyaan berdasar klaim otoritas akademik, menghubungkan opini tertentu dengan pendapat mayoritas.

**b. Skrip**

Bentuk umum dari unsur penulisan berita atau skrip adalah 5W+1H (*who, what, where, when, why, and how*). Terkadang ada juga terdapat beberapa berita yang unsur beita yang dibuat selalu lengkap, akan tetapi bagian unsur ini diharapkan dapat disajikan oleh wartawan pada saat melaporkan peristiwa kepada khalayak dan unsur berita ini dapat digunakan sebagai penanda dalam melakukan sebuah analisa teks media.<sup>33</sup>

*What* berarti peristiwa apa yang dilaporkan kepada khalayak. *Who* berarti siapa yang menjadi pelaku dalam peristiwa berita itu. *When* berarti kapan berita itu terjadi: tahun, bulan, minggu, hari, jam, dan menit. *Where*

<sup>32</sup>Alex Sobur, "Analisis Teks Media", (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hal.175

<sup>33</sup>Eriyanto, *Analysis Framing*", (Yogyakarta:LKiS, 2002), hal.299-300

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berarti dimana peristiwa yang diberitakan itu terjadi. Serta *How* berarti bagaimana jalan peristiwa atau bagaimana cara menanggulangi peristiwa tersebut. Adapun kelengkapan berita diantaranya, yaitu:

- a) Cara membuat narasi, yaitu bagaimana peristiwa diramu menjadi scenario yang bermakna. Bagaimana cara peristiwa dipaham tergantung bagaimana wartawan meletakkan bagian-bagian peristiwa dalam urutan tertentu.
- b) Unsur berita 5W+1H, yaitu dapat menjadi *frame* yang penting dengan unsur kelengkapan berita.

**c. Tematik**

Bagi Pan dan Kosicky, berita mirip sebuah pengujian hipotesis: peristiwa yang diliput, sumber yang dikutip, dan pertanyaan yang diungkapkan semua perangkat itu digunakan untuk membuat dukungan yang logis bagi hipotesis yang dibuat. Kalau struktur sintaksis berhubungan dengan fakta yang diambil oleh wartawan akan ditempatkan pada skema atau bagan berita, maka struktur tematik berhubungan dengan bagaimana fakta itu ditulis. Bagaimana kalimat itu dipakai, bagaimana menempatkan dan menulis sumber ke dalam teks berita secara keseluruhan.<sup>34</sup> Adapun struktur tematik yaitu sebagai berikut:

- a) Paragraf, yaitu menampilkan elemen wacana detail berhubungan dengan contoh informasi yang ditampilkan dalam media, apakah informasi yang ditonjolkan menguntungkan atau sebaliknya.
- b) Bentuk kalimat, yaitu terbagi menjadi dua yakni bentuk kalimat aktif dan kalimat pasif. Kalimat aktif adalah kalimat yang digunakan seseorang menjadi subjek atas pernyataan dan kalimat pasif adalah kalimat yang digunakan agar seseorang menjadi objek dari pernyataan.
- c) Hubungan antarkalimat, yaitu bagaimana seseorang secara strategis menggunakan koherensi untuk menjelaskan suatu fakta atau peristiwa sebagai saling terpisah, hubungan atau sebab-akibat.
- d) Kata ganti, yaitu seperti saya, aku, dia, mereka, anda, dan sebagainya erat kaitannya dengan bagaimana penulis menghubungkan dirinya dengan pembaca.

**d. Retoris**

Struktur retorik berelasi dengan bagaimana cara jurnalis menggunakan poin-poin yang menonjol pada sisi tertentu dan meningkatkan gambaran yang diinginkan dari suatu berita.

<sup>34</sup> Ibid, hal. 301

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Struktur retorik berhubungan dengan cara wartawan menekankan arti tertentu. Dengan kata lain, struktur retorik memakai pilihan kata, leksikon, grafik, gambar, yang juga dipakai guna memberi penekanan pada arti tertentu.<sup>35</sup> Berikut penjelasannya:

- a) Leksikon, yaitu menandakan bagaimana majalah memilih kata dari berbagai kemungkinan kata yang tersedia, unit yang diamati adalah kata atau idiom.
- b) Grafis, ialah berita biasanya muncul berupa foto atau gambar atau table. Grafis mengontrol perhatian dan ketertarikan secara intensif, menunjukkan apakah suatu informasi dianggap penting dan menarik.
- c) Metafora, adalah penyampaian pesan melalui kiasan atau ungkapan. Pemakaian kata bukan arti yang sebenarnya, melainkan lukisan yang menggambarkan persamaan atau perbandingan.

### 3. Pemberitaan

Istilah “*news*”, berasal dari bahasa Inggris yang berarti “berita”, berasal dari “*new*” (baru) dengan konotasi kepada hal-hal yang baru. Dengan arti segala yang baru merupakan informasi yang penting bagi khalayak. Dengan kata lain, semua hal yang baru merupakan bahan informasi yang dapat disampaikan kepada orang lain dalam bentuk berita (*news*).<sup>36</sup>

Seperti yang didefinisikan oleh para pakar jurnalistik, berita adalah laporan tercepat yang disiarkan melalui surat kabar, radio, televisi, atau media online (internet) mengenai opini atau fakta atau kedua-duanya, yang menarik perhatian dan dianggap penting oleh sebagian terbesar khalayak pembaca, pendengar, atau pemirsa. Kecepatan dalam mencari, menemukan, mengumpulkan, dan mengolah berita, menjadi karakter dasar reporter dan editor.<sup>37</sup>

Sesungguhnya manfaat jurnalistik bagi umat manusia lebih dari sekedar itu. Sedikitnya, ada empat fungsi dan sekaligus manfaat jurnalistik. *Pertama*, menghimpun dan menyebarkan informasi bagi khalayak masyarakat. *Kedua*, memberikan pendidikan bagi khalayak masyarakat. *Ketiga*, sebagai media hiburan bagi khalayak masyarakat. *Keempat*, sebagai alat kontrol sosial dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.<sup>38</sup>

<sup>35</sup> Eriyanto, “*Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*”, (Yogyakarta: LKIS, 2002), hal. 304

<sup>36</sup> Apriadi Tamburaka, *Agenda Setting Media Massa*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2012), 134

<sup>37</sup> Haris Sumadiria, “*Jurnalistik Indonesia: Menulis Berita dan Feature*”, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2014), hal. 72

<sup>38</sup> Zaenuddin, “*The Journalist: Bacaan Wajib Wartawan, Redaktur, Editor & Para Mahasiswa Jurnalistik*”, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 9

Berita didapatkan atas liputan yang dilakukan oleh wartawan dengan melakukan wawancara dengan narasumber kemudian wartawan melaporkan hasil liputan kepada khalayak agar masyarakat dapat memperoleh informasi yang sedang terjadi di dalamnya.<sup>39</sup>

Dalam sebuah penulisan memiliki empat kategori berita, yaitu sebagai berikut:

1. *Straight News*, sebuah berita yang sistem penulisannya mudah dipahami dengan memiliki ciri-ciri gaya bahasa yang cenderung *to the point* atau sistem penyajiannya mengikuti pada unsur 5W+1H.
2. *Feature News*, sebuah berita yang penulisannya dengan menggabungkan gaya bahasa artikel dan gaya bahasa sastra sehingga bahasanya sangat mudah dibaca dan dipahami.
3. *Comprehensif News / In-Depth News*, sebuah berita yang menggunakan gaya penulisan secara menyeluruh yang di dalamnya terdiri dari karangan ilmiah, bersifat argumentatif, dan juga memakai sebuah referensi. Berita ini memiliki tujuan sebagai memberikan pemahaman terhadap suatu gejala, fenomena / peristiwa, atau kecenderungan yang hidup di masyarakat.
4. *Investigate News*, sebuah berita yang memiliki tingkat kesulitan yang tinggi, karena dalam menulis berita memerlukan ketajaman analisa dan kelengkapan data.<sup>40</sup>

Selain dari itu, sebuah berita juga memiliki unsur berita yakni sebagai berikut:

- a. *Significance*, suatu peristiwa yang kemungkinan akan mempengaruhi kehidupan khalayak atau suatu peristiwa yang akan memiliki efek bagi para pembaca.
- b. *Magnitude*, suatu peristiwa yang berkaitan dengan angka-angka yang sangat berarti bagi kehidupan masyarakat atau suatu peristiwa yang memiliki akibat dan dapat dijumlahkan dalam angka yang menarik bagi para pembaca.
- c. *Timeness*, suatu peristiwa yang berkaitan dengan suatu hal yang baru saja terjadi atau baru dirasakan. Pembaca sangat tertarik dengan berita yang masih hangat dan bersifat aktual.
- d. *Proximity*, suatu peristiwa yang keberadaannya sangat dekat dengan pembaca, keberadaan dekat ini bisa sebagai sebuah geografis atau emosional.

<sup>39</sup> Apriadi Tamburaka, "Agenda Setting Media Massa", (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2012), hal. 134-135

<sup>40</sup> A. Fatih Syuhud, *Dasar-Dasar Jurnalistik*, (Karangsuko: Buletin Santri, 2010), hal. 9

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. *Prominence*, suatu peristiwa yang berkaitan dengan dunia ketenaran atau suatu hal yang sangat dikenal para pembaca misalnya seperti orang, benda atau bentuk-bentuk lainnya.
- f. *Human Interest*, suatu peristiwa yang memiliki nilai perasaan kepada pembacanya, bisa seperti peristiwa yang berkaitan dengan orang lain dan juga bisa seperti situasi yang tidak bisa dipahami.<sup>41</sup>

#### 4. Konstruksi Realitas Sosial

Konstruksi realitas sosial adalah sebuah pernyataan keyakinan dan sebuah sudut pandang bahwa kandungan dari kesadaran, dan cara berhubungan dengan orang lain itu diajarkan oleh kebudayaan dan masyarakat. Mengenai hal tersebut, pembuatan berita di media pada dasarnya adalah penyusunan realitas-realitas hingga membentuk suatu cerita atau wacana yang bermakna.<sup>42</sup>

Gagasan teori konstruksi realitas sosial pertama kali diperkenalkan oleh Peter Berger dan Thomas Luckman dalam bukunya *the construction of reality*,<sup>43</sup> dalam penulisan tersebut menjelaskan bahwa pemahaman kita muncul akibat adanya komunikasi dengan orang lain.

Posisi konstruksi sosial media massa adalah mengoreksi substansi kelemahan dan melengkapi konstruksi sosial atas realitas, dengan menempatkan seluruh kelebihan media massa dan efek media pada keunggulan konstruksi sosial media massa atas konstruksi sosial atas realitas.<sup>44</sup>

Tahap proses lahirnya konstruksi sosial media massa berdasarkan dengan tahapan sebagai berikut:

##### 1. Tahap Menyiapkan Materi Konstruksi

Ada tiga hal penting dalam menyiapkan materi konstruksi, yaitu:

- a. Keberpihakan media massa kepada kapitalisme, yaitu media massa dijadikan alat oleh orang-orang kapital untuk dijadikan alat pencetak uang.
- b. Keberpihakan semua pada masyarakat, yaitu bersikap seolah-olah berempati, simpati dan berbagai partisipasi pada masyarakat, namun ujung-ujungnya untuk menjual berita dan menaikkan rating untuk kepentingan kapitalis.

<sup>41</sup> Ashadi Siregar, *Bagaimana Meliputi dan Menulis Berita untuk Media Massa*, (Yogyakarta: Kanisius, 1998), 28

<sup>42</sup> Ibnu Hamad, *Konstruksi Politik dalam Media Massa: Sebuah Studi Critical Discourse Analysis terhadap Berita-Berita Politik*, (Jakarta: Granit, 2004), hal. 11

<sup>43</sup> Peter Berger and Thomas Luckman, *the social construction of reality, A treatise in the sociological of knowledge Hasan Basri*, (Jakarta: LP3ES, 1990), hal. 75

<sup>44</sup> Burhan Bungin, *Konstruksi Sosial Media Massa*, (Jakarta: Kencana, 2008), hal. 194

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Keberpihakan kepada kepentingan umum, yaitu sebenarnya ada visi misi setiap media massa, namun akhir-akhir ini visi ini tak pernah menunjukkan jati dirinya namun slogan visi misi ini tetap di dengar.<sup>45</sup>

#### 2. Tahapan Sebaran Konstruksi

Prinsip dasar dari tahapan sebaran konstruksi adalah semua informasi harus sampai pada pembaca dan pemirsanya dengan secepatnya dan setepatnya berdasarkan pada agenda media. Apa yang dipandang penting oleh media menjadi penting pula bagi pemirsa atau pembaca.<sup>46</sup>

#### 3. Tahapan Konstruksi Realitas

##### a. Tahapan Pembentukan Konstruksi Realitas

Tahapan berikut adalah setelah pemberitaan telah sampai pada pembaca dan pemirsanya. Kemudian terjadi pembentukan konstruksi di masyarakat melalui tiga tahap yang berlangsung secara generik. Pertama, konstruksi realitas membenaran. Kedua, kesedihan dikonstruksi oleh media massa. Ketiga, sebagai pilihan konsumtif.

##### b. Tahapan Pembentukan Konstruksi Citra

Pembentukan konstruksi citra adalah bangunan yang diinginkan oleh tahap konstruksi. Dimana bangunan konstruksi citra yang dibangun oleh media massa ini terbentuk dalam dua model yaitu model *good news* dan *bad news*.

#### 4. Tahapan Konfirmasi

Tahapan konfirmasi adalah tahapan ketika media massa maupun pembaca memberikan argumentasi dan akuntabilitas terhadap pilihannya untuk terlibat dalam tahap pembentukan konstruksi. Bagi sebuah media tahapan ini sangat perlu sebagai bagian untuk memberikan argumentasi terhadap alasan-alasan konstruksi sosial. Sedangkan bagi pemirsa atau pembaca menjelaskan bagaimana ia terlihat dan bersedia hadir dalam proses konstruksi sosial.<sup>47</sup>

### 5. Orientasi Berita

Setiap berita yang ditampilkan media kepada para pembaca memiliki tiga orientasi yaitu berita bersifat positif, berita bersifat negatif, dan berita yang bersifat berimbang (netral). Berita bersifat positif adalah berita yang bersifat mendukung dan memberikan apresiasi. Berita bersifat negatif adalah berita yang lebih berdasarkan temuan di lapangan atau hasil wawancara namun tanpa dikonfirmasi kepada pihak yang bersangkutan dengan berita tersebut. Sedangkan berita yang bersifat berimbang adalah berita yang didasarkan pada temuan lapangan atau hasil wawancara lalu dikonfirmasi kepada kedua belah

<sup>45</sup> Burhan Bungin, *Konstruksi Sosial Media Massa*, (Jakarta: Kencana, 2008), hal. 196

<sup>46</sup> Ibid, hal. 198

<sup>47</sup> Ibid, hal. 200

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pihak yang bersangkutan, atau hasil wawancara dan dicocokkan dengan keadaan yang sesungguhnya.<sup>48</sup>

Pentingnya peran media dalam menyampaikan informasi harus didasari dengan netralitas dan independensi media. Media harus mempunyai nilai utuh yang berdasarkan dengan nilai netralitas. Hal tersebut dilakukan supaya media bisa menyampaikan informasi yang aktual dan dapat mencerdaskan masyarakat dalam menerima sebuah informasi.<sup>49</sup>

Apalagi pada saat tahun politik maka media akan sangat gencar memberitakan salah satu pihak kubu walaupun kubu yang lain juga diberitakan. Meskipun semua kubu diberitakan oleh media, akan tetapi perlu diketahui bahwa porsi berita yang ditampilkan akan memiliki suatu perbedaan, hal itu dipengaruhi oleh pemilik media dan media tersebut tergabung dalam kubu mana saja. Kebebasan pers yang telah dibuat selama bertahun-tahun hanya sebagai semboyan belaka.

### B. Kajian Terdahulu

Penelitian *Pertama*, yaitu penelitian **Analisis Framing Pemberitaan Pemblokiran Situs Islam di Media Online Republika.co.id dan Hidayatullah.com**<sup>50</sup> yang ditulis oleh Dendy Apriyansyah (Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah, 2018). Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, adapun analisis yang digunakan adalah dengan menggunakan konsep Pan & Kosicky. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemberitaan yang dimuat mengenai di nonaktifkannya situs islam yang terbit pada media Republika.co.id dan Hidayatullah.com periode 1 Januari hingga 15 Januari 2017. Adapun hasil pada penelitian ini yaitu bahwa setiap media memiliki sudut pandang yang berbeda, hal itu dipengaruhi oleh agenda media yang didasari atas kepentingan pemilik media. Realita yang ditampilkan bukan suatu peristiwa fakta akan tetapi itu semua atas ikut sertanya media dalam menggambarkan sebuah peristiwa menjadi fakta yang dipilih, dikedepankan atau dihilangkan seakan itu semua terjadi.

*Kedua*, yaitu penelitian **Analisis Framing Media Terhadap Berita Tim Panitia Seleksi Calon Pemimpin KPK pada Surat Kabar Suara**

<sup>48</sup> Mardani Malemi, *Mengail Berkah Setelah Bencana (Wajah Retak Media)*, (Jakarta: Aji Indonesia, 2009), hal. 106

<sup>49</sup> Nurudin, *Kebebasan Media Mengancam Literasi Politik*, (Malang: Intrans Publishing Group, 2013), hal. 74

<sup>50</sup> Dendy Apriyansyah, Skripsi: "*Analisis Framing Pemberitaan Pemblokiran Situs Islam di Republika online dan Hidayatullah.com*", (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah).

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Merdeka dan Jawa Pos Edisi Mei-Juni 2015**<sup>51</sup> yang ditulis oleh Ajeng Ramdhani Dyah Ayu Kuncoro (Fakultas Komunikasi dan Informatika Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2017). Adapun metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan konsep Pan & Kosicky. Tujuan dari dilakukannya penelitian untuk mengetahui bagaimana sikap media massa (Suara Merdeka & Jawa Pos) mengapresiasi terkait pemberitaan tim panitia seleksi calon pimpinan KPK. Hasil penelitian ini adalah bahwa berita yang dimuat pada kedua surat kabar (Suara Merdeka dan Jawa Pos) memiliki perbedaan hal ini melatar belakangi suatu ideologi masing-masing surat kabar.

*Ketiga, Analisis Framing Pemberitaan Pilkada Kaltim di Surat Kabar Kaltim Post dan Tribun Kaltim edisi 11 Mei 2013*<sup>52</sup> yang ditulis oleh Ah. Januar As'ari (Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman, 2016). Metode yang digunakan pada penelitian ini ialah dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan konsep Pan & Kosicky. Tujuan dilakukannya penelitian ini untuk mengetahui bagaimana harian Kaltim Post dan Tribun Kaltim edisi 11 Mei 2013 mengemas pemberitaan tentang peta politik Kaltim jelang Pilkada 2013. Adapun hasil penelitian ini adalah berita tentang peta kekuatan politik pilkada Kaltim 2013 yang dimuat Kaltim Post dan Tribun Kaltim mempunyai *framing* yang berbeda. Mulai dari penentuan *headline*, *lead*, latar informasi, kutipan sumber, pernyataan, hingga penutup.

*Keempat, Analisis Framing pada Lagu Karya Grup Band Simponi*<sup>53</sup> yang ditulis oleh Angki Chandra Rusnianto (Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah, 2016). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, adapun analisis yang digunakan adalah dengan menggunakan konsep Pan & Kosicky. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana konstruksi yang dilakukan oleh *group band* Simponi untuk melakukan kritikan sosial. Adapun hasil dari penelitian ini yaitu bahwa *group band* Simponi menggunakan simbol lembaga dan aparat hukum yang terdapat pada lagu yang berjudul *Vonis*.

*Kelima, Analisis Framing Pemberitaan Kasus Pembubaran Hizbut Tahrir Indonesia (HTI) di Kompas.com, Tempo.com, dan*

<sup>51</sup> Ajeng Ramdhani Dyah Ayu Kuncoro, Skripsi: *Analisis Framing Media Terhadap Berita Tim Panitia Seleksi Calon Pemimpin KPK pada Surat Kabar Suara Merdeka dan Jawa Pos edisi Mei-Juni 2015*, (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta).

<sup>52</sup> Ah, Januar As'ari, Jurnal: *"Analisis Framing Pemberitaan Pilkada Kaltim di Surat Kabar Kaltim Post dan Tribun Kaltim edisi 11 Mei 2013"*, (Samarinda: Universitas Mulawarman).

<sup>53</sup> Angki Chandra Rusnianto, Skripsi: *"Analisis Framing pada Lagu Karya Grup Band Simponi"*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah).



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Republika.co.id**<sup>54</sup> yang diteliti oleh Michelle Noor Azzaro (Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Surabaya, 2018). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, adapun analisis yang digunakan adalah dengan menggunakan konsep Pan & Kosicky. Penelitian ini bertujuan tentang bagaimana Kompas.com, Tempo.com, dan Republika.co.id melakukan pembingkaihan dan konstruksi yang berbeda terkait kasus pembubaran Hozbut Tahrir Indonesia (HTI). Adapun hasil penelitian ini adalah bahwa ada perbedaan perspektif dalam berita pembubaran ormas Hizbut Tahrir Indonesia (HTI) di Kompas.com, Tempo.com, dan Republika.co.id.

### C. Kerangka Pikiran

Dalam penelitian ini kerangka pikir diperoleh atas peristiwa pembakaran bendera tauhid oleh GP Ansor pada saat perayaan hari santri nasional di Garut tanggal 22 Oktober 2018 yang kemudian diberitakan oleh media online Republika.co.id dan Kompas.com sebagai konstruksi realitas, pemberitaan pembakaran bendera tauhid oleh GP Ansor pada perayaan hari santri nasional di Garut merupakan hasil dan proses produksi oleh wartawan. Wartawan yang membentuk peristiwa mana yang ditampilkan dan mana yang tidak.

Peristiwa dan realitas bukanlah diseleksi, melainkan di kreasi oleh wartawan. Dalam fungsi agenda setting dinyatakan bahwa media massa memiliki wewenang untuk menentukan berita / peristiwa mana yang akan diberitakan dan mana yang harus disembunyikan kemudian dari pemberitaan oleh media *online* tersebut akan dianalisa dengan menggunakan analisis framing model Pan dan Kosicky dengan perangkat sintaksis sehingga dapat diketahui bagaimana pembingkaihan berita oleh portal media *online* tersebut.

Metode yang digunakan dalam melakukan penelitian ini dengan menggunakan teori analisis *framing* dengan konsep Zhongdang Pan and Kosicky. Dalam konsep Pan dan Kosicky, frame disini berfungsi membuat suatu realitas menjadi teridentifikasi, dipahami, dan dapat dimengerti karena sudah dilabeli dengan label tertentu.<sup>55</sup>

<sup>54</sup> Michelle Noor Azzaro, Jurnal: "Analisis Framing Pemberitaan Kasus Pembubaran Hizbut Tahrir Indonesia (HTI) di Kompas.com, Tempo.com, dan Republika.co.id", (Surabaya: Universitas Negeri Surabaya).

<sup>55</sup> Eriyanto, *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*, (Yogyakarta: LKIS, 2002), hal.291

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Indikator Masalah**

Menurut peraturan Dewan Pers<sup>56</sup> sebuah kemerdekaan berpendapat, berekspresi, dan pers adalah hak asasi manusia yang dilindungi Pancasila, Undang-Undang Dasar 1945, dan Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia PBB. Dalam mewujudkan kemerdekaan pers itu, wartawan Indonesia juga menyadari adanya kepentingan bangsa, tanggung jawab sosial, keberagaman masyarakat, dan norma-norma agama.

Dalam melaksanakan fungsi, hak, dan kewajiban dan peranannya, pers menghormati hak asasi setiap orang, karena itu pers dituntut profesional dan terbuka untuk dikontrol oleh masyarakat. Untuk menjamin kemerdekaan pers dan memenuhi hak publik untuk memperoleh informasi yang benar, maka dari itu, wartawan Indonesia menetapkan dan menaati Kode Etik Jurnalistik.

Berdasarkan dalam UU Pers pasal Kode Etik Jurnalistik (KEJ) yang telah ditetapkan, sebuah media massa dapat dikatakan netral dan independen jika wartawan Indonesia telah melakukan tugasnya secara profesional, adapun point yang terdapat dalam pasal KEJ antara lain sebagai berikut:

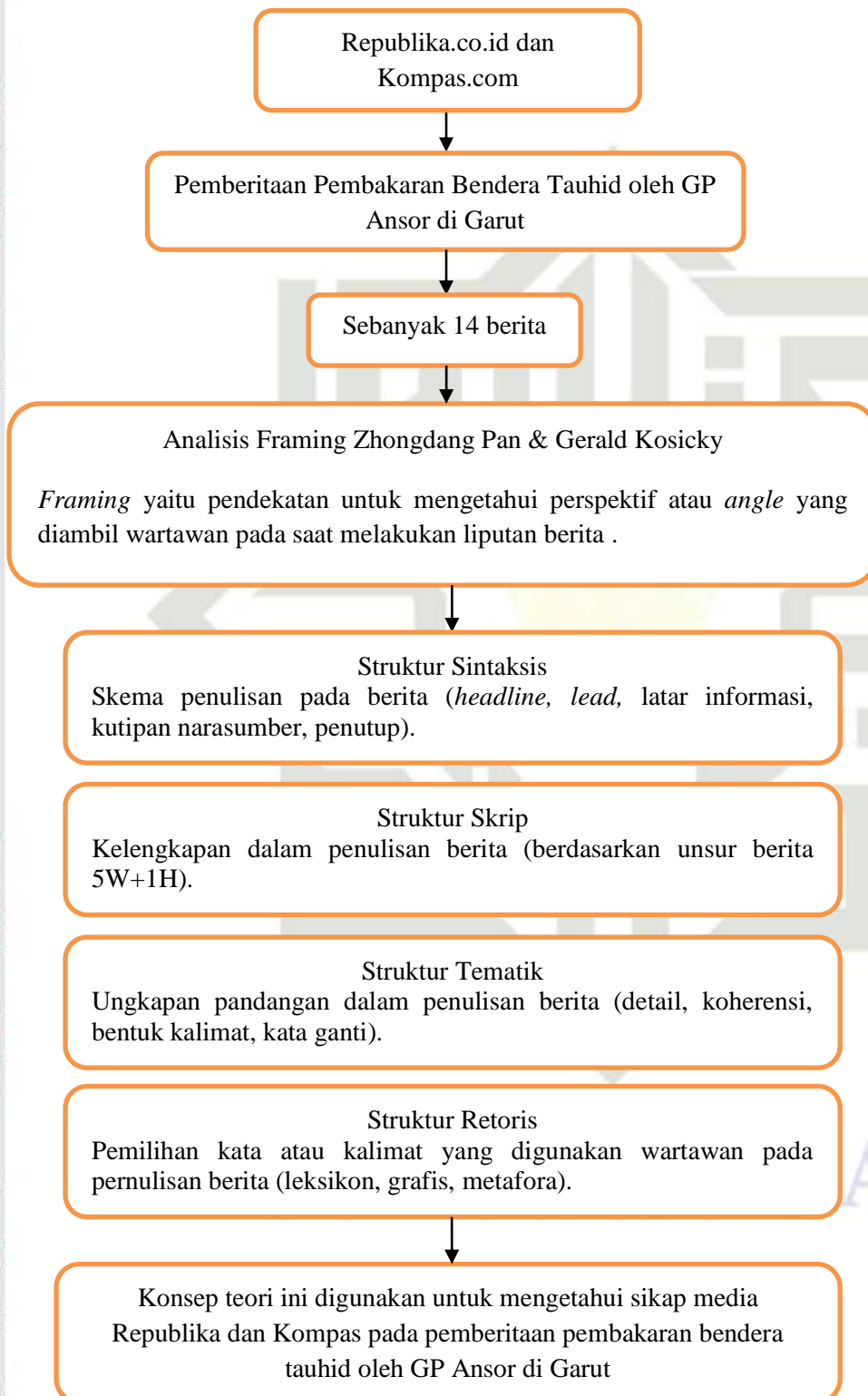
1. Sebuah media massa harus mengedepankan sikap independen dalam memberitakan peristiwa sesuai dengan hati nurani tanpa campur tangan dan intervensi dari pihak lain termasuk pemilik perusahaan pers.
2. Berita yang dihasilkan harus berimbang yaitu dalam pemilihan narasumber mendapat kesempatan yang setara, baik dari pihak narasumber yang pro maupun pihak kontra.
3. Menghasilkan sebuah berita yang jujur yakni menghasilkan sebuah berita yang faktual dan jelas sumbernya.

<sup>56</sup>Dewan Pers, *Peraturan Kode Etik Jurnalistik*, Dalam <https://dewanpers.or.id/kebijakan/peraturan>

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pikir Perangkat Analisis dalam Skema Pan & Kosicky**





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan jenis metodologi penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor dalam Moleong, metodologi penelitian kualitatif didefinisikan sebagai prosedur peneliti yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dari perilaku yang dapat diamati.<sup>57</sup>

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yaitu pada penelitian ini menggambarkan dan mendeskriptifkan bagaimana pembingkai berita terkait pemberitaan pembakaran bendera tauhid oleh GP Ansor di Garut pada media *Republika.co.id* dan *Kompas.com* periode Oktober 2018 dan kemudian menyimpulkan hasil temuan dari penelitian analisis tersebut.

Adapun tujuan dari penelitian ini berupaya untuk memandang apa yang sedang terjadi dalam dunia tersebut dan melekatkan temuan-temuan yang diperoleh didalamnya.<sup>58</sup>

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode analisis *framing* (pembingkai). *Framing* telah digunakan dalam literature penelitian komunikasi untuk meneliti bagaimana proses seleksi dan konstruksi realitas sebuah media yang dilakukan oleh sebuah media. Pada penelitian kali ini peneliti menggunakan metode analisis *framing* model Pan dan Kosicky dengan menganalisa struktur pemberitaan yang terdiri dari kata, kalimat, *lead* atau gambar, maupun alat untuk memahami media dalam mengemas berita.

### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini diambil dari pemberitaan *Republika.co.id* dan *Kompas.com* perihal pembakaran bendera tauhid yang dilakukan GP Ansor Periode Oktober 2018 yang diterbitkan pada tanggal 22-31 Oktober 2018. Dalam melakukan penelitian, peneliti menargetkan dalam melakukan penelitian ini selesai dalam waktu tiga bulan.

<sup>57</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 4

<sup>58</sup> Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2001), hal. 82

### C. Sumber Data

Data yang diambil untuk dijadikan suatu sumber dalam penelitian adalah:

#### a. Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber data pertama atau tangan pertama di lapangan. Sumber data ini bias responden atau subjek dari riset, hasil pengisian kuesioner, wawancara, observasi.<sup>59</sup> Data primer bersumber dari pemberitaan pada media online [Republika.co.id](http://Republika.co.id) dan [Kompas.com](http://Kompas.com).

#### 1. Pemberitaan pada media [Republika.co.id](http://Republika.co.id)

NO	HARI / TANGGAL TERBIT	JUDUL BERITA
1	Senin, 22 Oktober 2018 Pukul : 18.54 WIB	PBNU: Pembakaran Bendera Upaya Muliakan Bendera Tauhid
2	Selasa, 23 Oktober 2018 Pukul : 07.22 WIB	Ini Kronologi Pembakaran Bendera Tauhid di Garut
3	Rabu, 24 Oktober 2018 Pukul : 21.56 WIB	GP Ansor Beri Pendamping Hukum Bagi Kader Pembakar Bendera
4	Kamis, 25 Oktober 2018 Pukul: 18.34 WIB	PA 212 Imbau Peserta Aksi Bela Tauhid Jaga Ketertiban
5	Sabtu, 27 Oktober 2018 Pukul : 04.04 WIB	Sekjen GP Ansor Akui Ada Salah Prosedur
6	Minggu, 28 Oktober 2018 Pukul : 04.41 WIB	Pertemuan Wapres dan Pimpinan Ormas Islam Tenangkan Umat

<sup>59</sup>Rachmat Kriyantono, *Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2010), hal. 41-41

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7	Selasa, 31 Oktober 2018 Pukul : 18.36 WIB	Buntut Insiden Bendera, Ormas Islam Garut Sepakat Damai
---	--	---

**2. Pemberitaan pada media Kompas.com**

NO	HARI / TANGGAL TERBIT	JUDUL BERITA
1	Selasa, 23 Oktober 2018 Pukul : 14.44 WIB	Polri Minta Masyarakat Tunggu Proses Hukum Kasus Pembakaran Bendera
2	Selasa, 23 Oktober 2018 Pukul : 16.03 WIB	Pemerintah Imbau Masyarakat Tak Terprovokasi Kasus Pembakaran Bendera
3	Selasa, 23 Oktober 2018 Pukul : 19.36 WIB	Soal Pembakaran Bendera, Gubernur Jabar Minta Semua Pihak Tak Terprovokasi
4	Rabu, 24 Oktober 2018 Pukul : 12.10 WIB	GP Ansor Sebut Oknum Banser Pelaku Pembakaran Bendera Langgar SOP
5	Rabu, 24 Oktober 2018 Pukul : 13.23 WIB	MUI Ajak Publik Memaafkan Pelaku Pembakaran Bendera, Proses Hukum Tetap Berjalan
6	Rabu, 24 Oktober 2018 Pukul : 21.17 WIB	Soal Pembakaran Bendera, Menteri Lukman Ingatkan Masyarakat Hormati Proses Hukum
7	Kamis, 25 Oktober 2018 Pukul : 12.05 WIB	Soal Pembakar Bendera, Ketum PP Muhammadiyah Minta Semua Pihak Tahan Diri

**b. Sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder.<sup>60</sup> Data sekunder bisa berupa dokumen, arsip, maupun laporan-laporan tertentu yang didapat oleh peneliti dari berbagai sumber.

<sup>60</sup>Ibid, hal.42

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara peneliti memperoleh dan mengumpulkan data. Adapaun teknik pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>61</sup>

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*,<sup>62</sup> yaitu dalam melakukan pengambilan sampel melalui pertimbangan tertentu sesuai dengan tujuan peneliti untuk di analisis dengan kriteria tertentu. Peneliti memisahkan ke beberapa kelompok berita sesuai dengan judul dan waktunya dengan melihat kriteria tertentu yang digunakan peneliti untuk mengambil sampel sebagai perwakilan dari masing-masing kelompok dengan melihat kasus yang lebih menonjol terkait pemberitaan pembakaran bendera tauhid oleh GP Ansor di Garut. Sehingga jumlah data yang akan dianalisis sebanyak empat belas berita dengan media masing-masing tujuh berita. Hal ini dilakukan untuk memperkecil ruang penelitian.

#### E. Validitas Data

Selain penelitian harus bias dinilai. Validitas penelitian kualitatif terletak pada proses sewaktu peneliti turun ke lapangan mengumpulkan data dan sewaktu proses analisis interpretatif data.<sup>63</sup>

Untuk menguji validitas data peneliti mencoba dengan menggunakan analisis triangulasi, yaitu menganalisis jawaban subjek dengan meneliti kebenarannya dengan data empiris (sumber data yang lainnya) yang tersedia. Di sini jawaban di *cross-check* dengan dokumen yang ada.<sup>64</sup> Triangulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu hal yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data itu.<sup>65</sup>

Pada penelitian ini data yang diperoleh dapat dipastikan kevalidannya karena data yang diambil berdasarkan sumber yang terdapat pada *website* resmi [Republika.co.id](https://Republika.co.id) (<https://Republika.co.id/>) dan [Kompas.com](https://www.kompas.com/) (<https://www.kompas.com/>).

<sup>61</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 240

<sup>62</sup> S. Nasution, *Metode Research: Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hal. 98

<sup>63</sup> Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2010), hal. 70

<sup>64</sup> Ibid, hal. 72

<sup>65</sup> Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 330

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**F. Teknik Analisis Data**

Adapun dalam menganalisis berita yang ditampilkan oleh media *Republika.co.id* dan *Kompas.com* dengan menggunakan teknik analisis framing model Zhongdang Pan & Gerlad M Kosicky, dalam konsep framing dari model ini adalah strategi konstruksi dan memproses berita. Adapun struktur yang terdapat pada model Zhongdang Pan & Gerald Kosicky yaitu struktur sintaksis, struktur skrip, struktur tematik, dan struktur retorik.<sup>66</sup>

Alasan peneliti menggunakan analisis model Zhongdang Pan & Gerald M Kosicky ini adalah dimana model analisis ini memiliki struktur pengamatan yang terperinci dan dapat diamati secara lengkap dalam meneliti sebuah isi berita, dan kemudian akan diketahui dengan jelas bagaimana media *Republika.co.id* dan *Kompas.com* dalam memframing pemberitaan pembakaran bendera tauhid di Garut.

Saat ini telah banyak metode analisis isi yang berpihak dari pendekatan analisis isi kualitatif, yaitu analisis *framing*, analisis wacana, analisis tekstual, analisis semiotic, analisis retorika dan *ideology critism*. Periset dalam melakukan analisis bersikap kritis terhadap realitas yang ada dalam teks yang dianalisis.<sup>67</sup>

Pendekatan kritis tersebut dipengaruhi oleh pandangan Marxis yang melihat media bukanlah kesatuan yang netral. Pada dasarnya analisis isi kualitatif (kritis) memandang bahwa segala macam produksi pesan adalah teks seperti berita, iklan, simbol-simbol lainnya yang tidak bisa lepas dari kepentingan-kepentingan sang pembuat pesan.

<sup>66</sup> Eriyanto, *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*, (Yogyakarta: LKIS, 2002), hal. 295

<sup>67</sup> Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada, 2010), hal 248





## BAB IV GAMBARAN UMUM

### A. Republika.co.id

#### 1. Sejarah Berdirinya Republika.co.id

Seiring dengan hadirnya internet di era globalisasi sekarang ini telah mengubah perilaku manusia dalam mendapatkan sebuah informasi. Media yang merupakan sebagai alat untuk memperoleh sebuah informasi yang pada awal mulanya menggunakan media cetak dan media elektronik, akan tetapi seiring berjalannya waktu kini media telah merubah haluan dengan menggunakan internet. Dengan menggunakan jaringan internet maka semua informasi yang ingin di akses akan terasa lebih cepat di dapatkan tanpa terhalang waktu, jarak, dan tempat baik berita yang berada dalam negeri maupun berita yang terjadi di luar negeri.

Seiring dengan lahirnya media yang lebih mudah dan canggih, Republika kini turut hadir dalam memainkan perannya sebagai media yang dapat bersaing lebih matang dengan media lainnya. *Integrasi* jaringan dan *content* akan menjadi tulang punggung konglomerasi media oleh Republika. Tuntutan itu kian kencang manakala perkembangan teknologi informasi mengarah kepada konvergensi.<sup>68</sup>

PT. Abdi Bangsa merupakan perusahaan yang berada dibawah yayasan Abdi Bangsa. Pendiri yayasan Abdi Bangsa 48 orang terdiri dari beberapa menteri, pejabat tinggi Negara, cendikiawan, tokoh masyarakat, serta pengusaha. Mereka antara lain Ir. Drs. Ginanjar Kartasasmita, H. Harmoko, Ibnu Sutowo, Muhammad Hasan, Ibu Tien Suharto, Probosutejo, Ir. Abdul Bakrie dan lain-lainnya. Sedangkan Presiden Soeharto berperan sebagai ketua ICMI (Ikatan Cendikiawan Muslim di Indonesia) dipercaya pula untuk menjadi ketua badan pembina yayasan Abdi Bangsa.

PT. Abdi Bangsa merupakan perusahaan yang berada dibawah yayasan Abdi Bangsa. Pendiri yayasan Abdi Bangsa empat puluh delapan orang terdiri dari beberapa menteri, pejabat tinggi negara, cendikiawan, tokoh masyarakat, serta pengusaha. Mereka antara lain Ir. Drs. Ginanjar Kartasasmita, H. Harmoko, Ibnu Sutowo, Muhammad Hasan, Ibu Tien Suharto, Probosutejo, Ir. Abdul Bakrie dan lain-lainnya.

<sup>68</sup> Anif Puntomo Utomo, *Republika 17 Tahun Melintas Zaman* (Jakarta: Republika, 2010), hal. 78

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan Presiden Soeharto berperan sebagai pelindung yayasan. Dr. Ing, B.J Habibie yang menjabat sebagai ketua ICMI (Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia) dipercaya pula untuk menjadi ketua badan Pembina yayasan Abdi Bangsa.

Pada zaman orde baru yang terkenal otoriter, Harian Republika merupakan salah satu surat kabar yang cukup mudah untuk mendapatkan SIUPP karena adanya kedekatan pengurus ICMI dengan Presiden Soeharto, sebelumnya surat kabar ini di namakan “Republik”, Nama Republika sendiri merupakan ide Presiden Soeharto yang disampaikan ke beberapa pengurus ICMI.

ROL hadir sejak 17 Agustus 1995, dua tahun setelah Harian Republika terbit.ROL merupakan portal berita yang menyajikan informasi secara teks, audio, dan video, yang terbentuk berdasarkan teknologi *hypermedia* dan *hyperteks*.

Dengan kemajuan informasi dan perkembangan sosial media, ROL kini hadir dengan berbagai fitur baru yang merupakan percampuran komunikasi media digital. Informasi yang disampaikan diperbarui secara berkelanjutan yang terangkum dalam sejumlah kanal, menjadikannya sebuah portal berita yang bisa dipercaya.<sup>69</sup>

Sejak pertengahan 2008 ROL mengalami perubahan besar, dari sekedar situs berita sederhana menjadi *web* portal multimedia, perubahan tersebut terjadi sebagai jawaban atas munculnya tantangan industri media yang mulai memasuki era konvergensi media. Dalam hal ini, Republika dituntut untuk memiliki dan mendistribusikan *content* medianya dalam format cetak, *online* dan *mobile*.

## 2. Filosofi Republika.co.id

Sebagai media *online* yang telah berdiri belasan tahun silam, Republika.co.id memiliki *tagline* yaitu “Jendela Umat”.*Tagline* tersebut memiliki arti bahwa Republika.co.id berkeinginan untuk mengantarkan masyarakat Indonesia memasuki era baru media kovergen yang akan mempengaruhi berbagai perubahan dari segala aspek, menjadikan Republika.co.id sebagai media umat yang terpercaya dan mengedepankan nilai-nilai universal yang sejuk, toleran, damai, cerdas, dan professional. Namun mempunyai prinsip dalam keterlibatannya menjaga persatuan dan kesatuan bangsa dan kepentingan umat Islam berdasarkan pemahaman *rahmatan lil ‘alamin* (rahmat bagi seluruh alam).

<sup>69</sup>Profil Republika.co.id diakses pada tanggal 12 Februari 2019 dari <https://www.republika.co.id/page/about>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Struktural Redaksional Republika *online***

**Tabel 4.1**

**(Redaksi dan Managemen Republika.co.id)**

<b>Pemimpin Redaksi</b>	: Irfan Junaidi
<b>Wakil Pemimpin Redaksi</b>	: Nur Hasan Murtiaji
<b>Redaktur Pelaksana ROL</b>	: Elba Damhuri
<b>Wakil Redaktur Pelaksana ROL</b>	: Joko Sadewo
<b>Asisten Redaktur Pelaksana ROL</b>	: Didi Purwadi, Muhammad Subarkah, Budi Raharjo
<b>Tim Redaksi</b>	: Esthi Maharani, Hazliansyah, Ilham Tirta, Indira Rezkisari, Israr Itah, Winda Destiana Putri, Yudha Manggala Putra, M. Amin Madani, Sadly Rachman, Ririn Liechtiana, Fian Firatmaja, Ani Nursalikhah, Dwi Murdaningsih, Nidia Zuraya, Nur Aini, Teguh Firmansyah, Andi Nur Aminah, Karta Raharja Ucu, Andri Saubani, Agus Yulianto, Reiny Dwinanda, Wisnu Aji Prasetyo, Fakhtar Khairon Lubis, Ratna Puspita, Endro Yuwanto
<b>Tim Sosial Media</b>	: Fanny Damayanti, Asti Yulia Sundari, Dian Alfiah, Inarah
<b>Tim IT dan Desain</b>	: Mohammad Afif, Mufti Nurhadi, Abdul Gadir, Nandra Maulana Irawan, Mardiah, Kurnia Fakhri, Ari Maulana

**Tabel 4.2**

**(Managemen PT Republika Media Mandiri)**

<b>Kepala Support dan GA</b>	: Slamet Riyanto.
<b>Tim Support</b>	: Firmansyah.
<b>Sekred</b>	: Erna Indriyati.
<b>Rolshop</b>	: Riky Romadon.
<b>Komisaris Utama</b>	: Erick Thohir.
<b>Wakil Komisaris Utama</b>	: Muhammad Luthfi.
<b>Direktur Utama</b>	: Agoosh Yoosran.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>Wakil Direktur Utama</b>	: Mira Rahardjo Djarot.
<b>Direktur Operasional</b>	: Arys Hilman Nugraha.
<b>Direktur Marketing</b>	: Ronggo Sadono.
<b>Manager Senior Keuangan, SDM Umum</b>	: Ruwito Brotowidjoyo.
<b>Manager Senior Pengembangan</b>	: Yulianingsih Yamin.
<b>Klien</b>	
<b>Manager Pengembangan Daerah</b>	: Indra Wisnu Wardhana.
<b>Manager Legal</b>	: Satyo Andhiko.
<b>Manager Promosi dan Event</b>	: HR Kurniawan.

**B. Kompas.com**

**1. Sejarah Berdirinya Kompas.com**

Kompas.com adalah salah satu pionir media *online* di Indonesia ketika pertama kali hadir di Internet pada tanggal 14 September 1995 dengan sebutan *Kompas Online*. Mulanya, *Kompas Online* atau KOL yang diakses dengan alamat [kompas.co.id](http://kompas.co.id) hanya menampilkan replika dari berita-berita harian Kompas yang terbit hari itu.

Selanjutnya demi memberikan layanan yang maksimal, pada awal tahun 1996 alamat situs *Kompas Online* berubah menjadi [www.kompas.com](http://www.kompas.com). Dengan alamat baru *Kompas Online* menjadi semakin populer bagi pembaca setia Kompas baik dalam negeri maupun di luar negeri.

Pada tahun 1998, *Kompas Online* berkembang menjadi unit bisnis tersendiri dibawah naungan PT. Kompas Cyber Media (KCM) pada tanggal 6 Agustus 1998. Sejak saat itu, *Kompas Online* lebih dikenal dengan sebutan KCM. Di era ini, para pengunjung KCM tidak lagi hanya mendapatkan replika harian Kompas, akan tetapi juga mendapatkan *update* perkembangan berita-berita terbaru yang terjadi sepanjang hari.

Pada awal 29 Mei 2008, portal berita ini me- *rebranding* dirinya sendiri menjadi Kompas.com, merujuk kembali pada brand Kompas yang selama ini dikenal selalu menghadirkan jurnalisme yang memberi makna. Produktivitas sajian berita ditingkatkan demi memberikan sajian informasi yang update dan aktual kepada para pembaca. Rebranding Kompas.com ingin menegaskan bahwa portal ini ingin hadir di tengah pembaca sebagai acuan bagi jurnalisme yang baik di tengah derasnya aliran informasi yang tak jelas kebenarannya.

## 2. Filosofi Kompas.com

Dengan tagline “Jernih Melihat Dunia” Kompas.com ingin mempromosikan diri sebagai media yang selalu menyajikan informasi dalam perspektif yang obyektif, utuh, independen, tidak bias oleh berbagai kepentingan politik, ekonomi, dan kekuasaan. Oleh sebab itu Kompas.com tidak hanya menyajikan informasi terkini dalam bentuk berita *hardnews* yang update mengikuti nature-nya media *online*, tapi juga berita utuh dalam berbagai perspektif untuk menjelaskan duduknya perkara sebuah persoalan yang kerap simpang siur.

Di era digital dan media sosial saat ini ketika kebenaran sulit untuk ditemukan di antara lautan informasi, menemukan kebenaran menjadi sangat relevan. Kompas.com tidak ingin menjadi bagian dari kegaduhan (noise) di media sosial. Kompas.com berupaya memberi respon positif atas kegaduhan-kegaduhan itu (*voice*).

Demi mendapatkan sebuah kebenaran jurnalistik itu kami disiplin melakukan verifikasi atas fakta dan data yang kami dapatkan di lapangan atau di media sosial. Ada tiga hal yang menjadi perhatian dalam proses verifikasi (observasi lapangan, narasumber, dan data). Observasi lapangan adalah prioritas pertama yang dilakukan untuk mendapatkan fakta orisinal. Semua informasi yang diperoleh dari media sosial dan kemudian melakukan cek langsung ke lapangan. Selanjutnya dalam mendalami fakta dengan mencari narasumber yang dapat dipercaya yaitu dengan memastikan narasumber yang dipilih merupakan narasumber pertama yang berada saat peristiwa terjadi. Kemudian, setelah semua informasi yang telah didapatkan dari narasumber kami melakukan cek ulang ke pihak-pihak yang terkait dengan topik yang dibahas. Kredibilitas narasumber menyangkut latar belakang, rekam jejak, dan kredibilitasnya juga menjadi perhatian utama demi mendapatkan pandangan yang obyektif dari pembaca.

Untuk melindungi privasi, Kompas.com tidak mempublikasikan atau memberi link informasi pribadi narasumber, seperti nomor telepon dan alamat email. Pembaca yang membutuhkan bisa meminta redaksi Kompas.com dan akan diberikan atas persetujuan narasumber terlebih dahulu. Untuk lembaga atau wakil lembaga, Kompas.com akan menyertakan sumber resmi lembaga sebagai pemberi informasi (contoh seperti link siaran pers/link ke sebuah data) dai dalam tubuh berita yang telah diarut pada Kode Etik Jurnalistik Indonesia.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Struktural Redaksional Kompas.com****Tabel 4.3****(Editor Kompas.com)**

<b>Editor in Chief</b>	: Wisnu Nugroho.
<b>Managing Editor</b>	: Amir Sodikin.
<b>Asistant Managing Editor</b>	:Johanes Heru Margianto, Ana Shofiana Syafitri, Laksono Hari Wiwoho, Muh, Latip, Aris Fertonna Harvenda.
<b>Editors</b>	:Agustinus Wisnubrata, Sandro Gatra, Bayu Galih Wibisono, Sabrina Asril, Inggried Dwi Wedhawardary, Krisiandi, Icha Rastika, Egidius Patnistik, Kurnia Sari Aziza, Dian Maharani, Caroline Sondang Andhikayani Damanik, Reni Susanti, Farid Asifa, Erlangga Djumena, Ervan Hardoko, Glori Kyrious Wadrianto, Bambang Priyo Jatmiko, Aprilia Ika, Hilda Hastuti, Kistyarini, Taslimah Widiandi Kamil, Irfan Maulana, Aris Fertony Harvenda, Agung Kurniawan, Azwar Ferdian, Lusya Kus Anna Maryati, Shierine Wangsa Wibawa, Muhammad Reza Wahyudi, Reska Koko Nistanto, Aloysius Gonsaga AE, JaluWisnu Wirajati, YunantoWiji Utomo, Eris Eka Jaya, Palupi Annisa Auliani.
<b>Reporters</b>	:Fabian Januarius Kuwado, Ihsaanuddin, Dani Prabowo, Ambaranie Nadia Kemala Movanita, Abba Gabrilin, Nabila Tashandra, Kristian Erdianto, Rakhmat Nur Hakim, Robertus Belarminus, Alsadad Rudi, Jessi Carina, Andri Donnal Putera, Kahfi Dirga Cahya, Akhdi Martin Pratama, Nibras Nada Nailufar, David Oliver Purba, Nursita Sari, Yoga Sukmana, Sakina Rakhma Diah Setiawan, Pramdia Arhando Julianto, Iwan Supriyatna, Ahmad Fauzi, Arimbi Ramadhiani, Ridwan Aji Pitoko, Andi

Muttya Keteng, Tri Susanto Setiawan, Dian Reinis Kumampung, Ira Gita Natalia Sembiring, Donny Apriyananda, Febri Ardani Saragih, Ghulam Muhammad Nayazri, Stanly Ravel Pattiwaelapia, Aditya Maulana, Setyo Adi Nugroho, Wahyu Adityo Prodjo, Sri Anindiati Nursastri, Silvita Agmasari, Anggita Muslima, Oik Yusuf Araya, Yoga Hastyadi Widiartanto, Fatimah Kartini Bohang, Ferril Dennys Sitorus, Nugyasa Laksamana, Antonius Tjahjo Sasongko, Jodhi Yudono.

**Photographers**  
:Roderick Adrian Mozes, Heribertus Kristianto Purnomo, Dino Oktaviano Sami Putra, Ari Prasetyo, Garry Andrew Lotulung, Andreas Lukas A, Lulu Cinantya

**Administrative & Secretary** :Adinda Dwi Putri, Ira Fauziah

**Content Marketing** :Josephus Primus, Sri Noviyanti, Mikhael Gewati, Erwin Kusuma Oloan Hutapea, Dima Wahyu Trihadjanto

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB VI PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan oleh peneliti mengenai *framing analysis* yang berfungsi sebagai teknik analisis sebuah teks media *online* dalam menyajikan pemberitaan pembakaran bendera tauhid oleh GP Anzor di Garut pada periode Oktober 2018. Adapun kesimpulan yang diperoleh peneliti antara lain, sebagai berikut:

1. *Framing* yang ditampilkan pada pemberitaan di media *Republika.co.id* dan *Kompas.com* berdasarkan pemilihan sumber berita, pemilihan kutipan dan pernyataan narasumber, dan menambahkan gambar sebagai pendukung dari sebuah berita.
2. Peneliti telah membuktikan bahwa media *Republika.co.id* merupakan media yang pro terhadap pemerintah dan pemberitaannya cenderung membela ormas GP Anzor yang menjadi subjek permasalahan yang sedang terjadi. Hal ini terdapat pada tiga pemberitaan berita yang ditampilkan antara lain “PBNU: Pembakaran Bendera Upaya Muliakan Bendera Tauhid, GP Anzor Beri Pendamping Hukum Bagi Kader Pembakar Bendera, Sekjen GP Anzor Akui Ada Salah Prosedur”.
3. Peneliti telah membuktikan bahwa media *Kompas.com* merupakan media yang pro terhadap pemerintah dan pemberitaannya bersifat netral. Hal ini dapat terlihat dari penggunaan kata pada bagian *headline* dari ketujuh sampel berita yaitu dengan menggunakan kata “minta, imbau, ajak, ingatkan”.
4. Dari hasil *framing* yang dilakukan terlihat bahwa media *Republika.co.id* sebagai media yang pro terhadap pemerintah dan secara keseluruhan pemberitaan yang disajikan cenderung membela ormas GP Anzor dengan menuduh bahwa bendera yang dibakar oleh anggota GP Anzor tersebut merupakan salah satu simbol dari ormas Hizbut Tahrir Indonesia yang sebelumnya telah resmi sebagai ormas terlarang di Indonesia. Sedangkan *Kompas.com* sebagai media yang pro terhadap pemerintah dalam menyajikan pemberitaannya cenderung bersifat netral dan pemberitaannya mengajak masyarakat Indonesia khususnya masyarakat muslim agar dapat menyerahkan permasalahan kepada aparat penegak hukum dan tidak melakukan tindakan yang berlebihan agar bangsa Indonesia tidak menjadi terpecah belah.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Saran**

Sehubungan dengan hasil penelitian yang dilakukan, maka saran yang ingin peneliti sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Seroang wartawan dan tim redaksi media Republika.co.id dan Kompas.com seharusnya menggunakan kata-kata yang berdasarkan pada kaidah jurnalistik agar berita yang disajikan sudah sesuai dengan aturan Kode Etik Jurnalistik Indonesia.
2. Media Republika.co.id Media Republika.co.id dan Kompas.com seharusnya bisa menjadi media yang berfungsi sebagai penghubung antara pembaca dengan peristiwa yang sebenarnya terjadi, bukan menjadi media yang mengendalikan opini masyarakat, untuk itu peneliti berharap dengan kepopuleran Republika.co.id dan Kompas.com sebagai salah satu media online terbesar di Indonesia dapat menjaga misi media dalam menyajikan berita yang mengutamakan nilai keberimbangan dan menghasilkan sebuah berita yang mencerdaskan, mendidik, dan mencerahkan sehingga Republika.co.id dan Kompas.com dianggap sebagai media yang mengutamakan kejujuran oleh pembaca.
3. Di masa yang akan datang peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat untuk kalangan akademis, para peneliti, dan masyarakat umum dalam mencari sumber referensi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bungin, Burhan. 2008. *Konstruksi Sosial Media Massa*. Jakarta: Kencana
- Eriyanto. 2002. *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*. Yogyakarta: Lkis.
- Erlangga. 2010. *Jurnalistik: Petunjuk Teknis Menulis Berita*. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama.
- Hamad, Ibnu. 2004. *Konstruksi Politik dalam Media Massa*. Jakarta: Granit
- Kriyantono, Rachmat. 2010. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Muhtadi, Asep Saeful. 2016. *Pengantar Ilmu Jurnalistik*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Nasution, S. 2016. *Metode Research: Metode Ilmiah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurudin. 2020. *Kebebasan Media Mengancam Literasi Politik*. Malang: Intrans Publishing Group.
- Siregar, Ashadi. 1998. *Bagaimana Meliputi dan Menulis Berita untuk Media Massa*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sobur, Alex. 2001. *Analisis Teks Media*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sumadiria, Haris. 2014. *Jurnalistik Indonesia: Menulis Berita dan Feature*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Tamburaka, Apriadi. 2012. *Agenda Setting Media Massa*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Thomas Lukman dan Peter Berger. 1990. *Risalah Konstruksi Realitas Sosial dalam Pengetahuan Sosiologi Hasan Basri*. Jakarta: LP3ES.
- Wendratama, Engelbertus. 2017. *Jurnalisme Online: Panduan Membuat Konten Online yang Berkualitas dan Menarik*. Yogyakarta: PT. Bentang Pustaka.
- Zaenuddin. 2011. *The Journalist: Bacaan Wajib Wartawan, Redaktur, Editor & Para Mahasiswa Jurnalistik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

### WEBSITE

- Dewan Pers, “Peraturan Kode Etik Jurnalistik”, diakses dari  
<https://dewanpers.or.id/kebijakan/peraturan>, pada tanggal 02 Oktober 2019  
 pukul 20.10 WIB.
- Republika.co.id, diakses dari  
<https://www.republika.co.id/page/about>, pada tanggal 02 Oktober 2019  
 pukul 20.10 WIB.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Republika.co.id, “PBNU: Pembakaran Bendera Upaya Muliakan Kalimat Tauhid”, diakses dari <https://nasional.republika.co.id/berita/nasional/politik/ph012n428/pbnu-pembakaran-bendera-upaya-muliakan-kalimat-tauhid>, pada tanggal 10 Juli 2019 pukul 20.30 WIB.

Republika.co.id, “*Pembakaran Bendera Tauhid Terus Menuai Kecaman*”, diakses dari <https://nasional.republika.co.id/berita/ph11m4384/pembakaran-bendera-tauhid-terus-menuai-kecaman>, pada tanggal 10 Juli 2019 pukul 20.30 WIB.

Republika.co.id, “*Wakil Ketua MPR Prihatin dengan Pembakaran Bendera Tauhid*”, diakses dari <https://republika.co.id/berita/ph3d15423/wakil-ketua-mpr-prihatin-dengan-pembakaran-bendera-tauhid>, pada tanggal 10 Juli 2019 pukul 20.30 WIB.

Republika.co.id, “*Oknum Pelaku Pembakaran Diminta Bertaubat*”, diakses dari <https://nasional.republika.co.id/berita/ph7uw3257/oknum-pelaku-pembakaran-bendera-diimbau-bertobat>, pada tanggal 10 Juli 2019 pukul 20.30 WIB.

Wartakota.tribunnews.com, “*Awal Mula Munculnya Bendera Tauhid Ustad Abdul Somad Jelaskan Maknanya*”, diakses dari <http://wartakota.tribunnews.com/2018/10/30/awal-mula-munculnya-bendera-tauhid-ustadz-abdul-somad-jelaskan-maknanya>, pada tanggal 20 Mei 2019 pukul 21.00 WIB.

Nu.or.id, “*Sejarah Berdirinya Gerakan Pemuda Ansor*”, diakses dari <http://www.nu.or.id/post/read/63893/sejarah-berdirinya-gerakan-pemuda-ansor>, pada tanggal 20 Mei 2019 pukul 21.00 WIB.

**JURNAL**

Apriansyah, Dendy, “*Analisis Framing Pemberitaan Pemblokiran Situs Islam di Republika Online dan Hidayatullah.com*”, (Skripsi Program Studi Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah, 2018).



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Chandra, Angki Rusnianto, “*Analisis Framing pada Lagu Karya Grup Band Simponi*”. (Skripsi Program Studi Ilmu Komunikasi UIN Syarief Hidayatullah, 2016).
- Emmy Poentarie, “*Komparasi, Kebenaran, Relevansi, Keseimbangan, dan Netralitas dalam Pemberitaan*”.(Jurnal Peneliti Komunikasi dan Media pada Balai Pengkajian dan Pengembangan Komunikasi dan Informatika Yogyakarta, Vol.19 Nomor 1, 2015).
- Hamad, Ibnu, “*Konstruksi Realitas Politik dalam Media Massa*”. (Jurnal Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Indonesia, Vol.8 Nomor 1, 2004).
- Januar, Ah.As’ari, “*Analisis Framing Pemberitaan Pilkada Kaltim di Surat Kabar Kaltim Post dan Tribun Kaltim edisi 11 Mei 2013*”. (Jurnal Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Mulawarman Vol. 3 No. 4, 2016).
- Musfiaily, “*Indepensi Media: Pro-Kontra Objektivitas dan Netralitas Pemberitaan Media*”.(Jurnal E-Komunikasi Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Pekanbaru Vol 2. No. 1, 2019).
- Noor, Michelle Azzaro, “*Analisis Framing Pemberitaan Pembubaran Hizbut Tahrir Indonesia (HTI) di Kompas.com, Tempo.com, dan Republika.co.id*”. (Jurnal Program Studi Ilmu Komunikasi dan Hukum Universitas Negeri Surabaya, 2018).
- Ramdhani, Ajeng Dyah Ayu Kuncoro, “*Analisis Framing Media Terhadap Berita Tim Panitia Seleksi Calon Pemimpin KPK pada Surat Kabar Suara Merdeka dan Jawa Pos edisi Mei-Juni 2015*”, (Skripsi Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2017).



## A Berita Republika.co.id

Berita 1:



Berita 2:



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak Cipta

Berita 3:



Berita 4:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ity of Sultan Syarif Kasim Riau



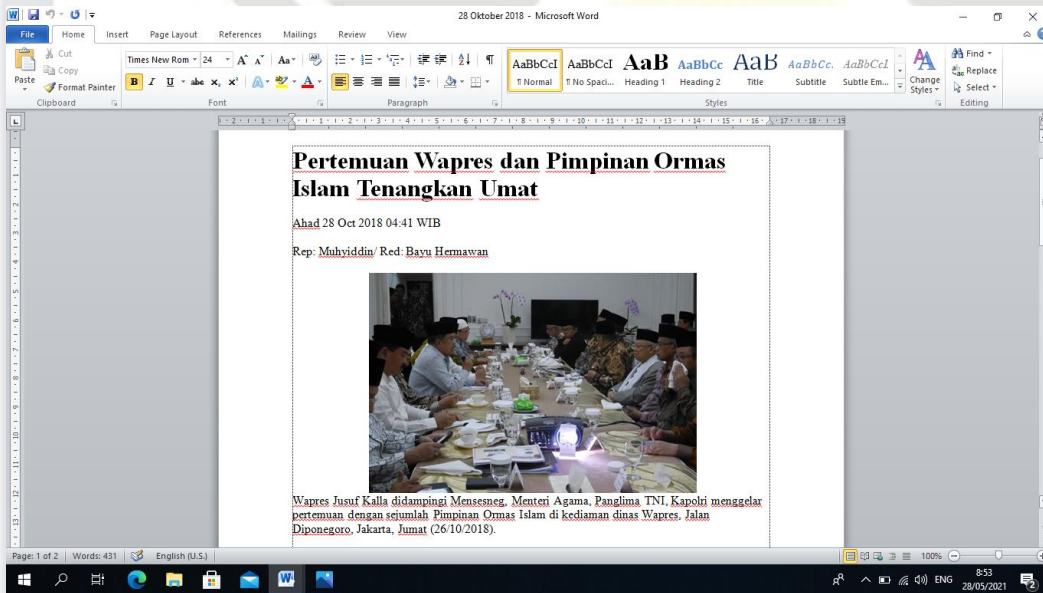
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Berita 5:**



**Berita 6:**

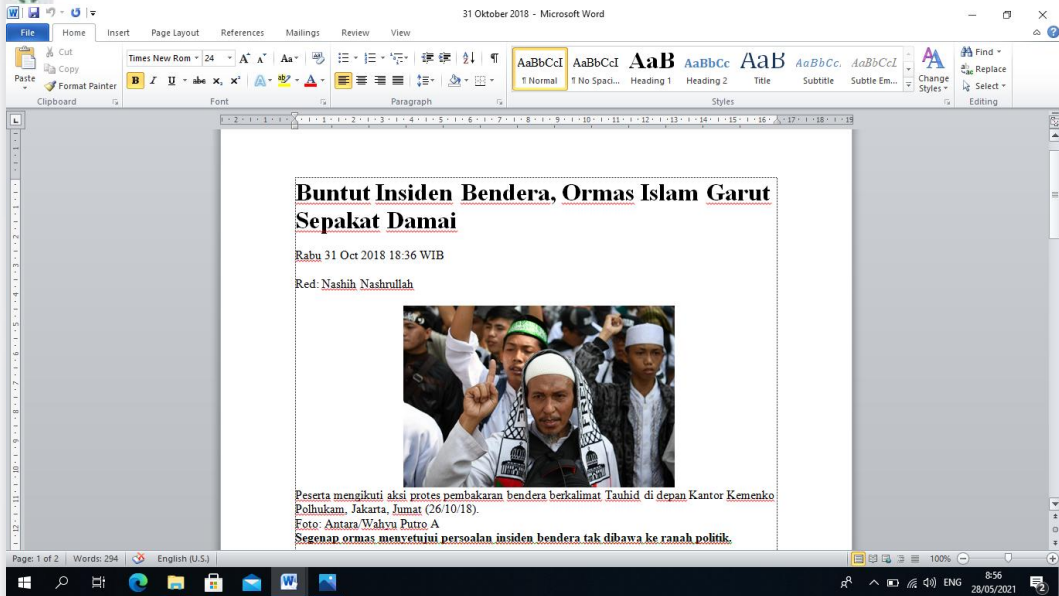




**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Berita 7:**







**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**B. Berita Kompas.com**

Berita 1:



Berita 2:





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berita 3:

The screenshot shows a news article on the Kompas.com website. The title is "Soal Pembakaran Bendera, Gubernur Jabar Minta Semua Pihak Tahan Diri". The article is dated 23/10/2018, 19:36 WIB. The main image shows Governor Ridwan Kamil of West Java with other officials. There are social media sharing icons and an advertisement for XM 10th Anniversary with a \$5,000 bonus deposit offer.

Berita 4:

The screenshot shows a news article on the Kompas.com website. The title is "GP Ansor Sebut Oknum Banser Pelaku Pembakaran Bendera Langgar SOP". The article is dated 24/10/2018, 12:10 WIB. The main image shows a group of people in front of a banner that reads "RUMAH TOLERANSI". There are social media sharing icons and an advertisement for XM 10th Anniversary with a \$5,000 bonus deposit offer.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berita 5:



Berita 6:





Berita 7:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sa@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/1698/2019 Pekanbaru, 27 Rabiul Akhir 1440 H  
Sifat : Biasa 04 Maret 2019 M  
Lampiran : 1 berkas  
Hal : Penunjukan Pembimbing  
a.n. **Septian Hakim**

Kepada Yth.  
**Dewi Sukartik, M.Sc**  
Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Suska Riau

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,

Berdasarkan keputusan pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penetapan judul dan pembimbing skripsi mahasiswa a.n. **Septian Hakim** NIM. 11543100689 dengan judul "**Analisis Framing Pemberitaan Pembakaran Bendera Tauhid oleh GP Anzor di Garut pada Media Online republika.co.id (Periode Oktober 2018)**" (proposal terlampir), maka kami harapkan kesediaan saudara menjadi pembimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut.

Bimbingan yang saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi Skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu **6 (enam) bulan**.

Atas kesediaan & perhatian saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam  
Dekan,




*Dr. Nuridin, MA*  
NIP. 19460620 200604 1 015

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
2. Ketua Jurusan Komunikasi
3. Mahasiswa ybs

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU  
 Email : [dpmptsp@riau.go.id](mailto:dpmptsp@riau.go.id)

---

**REKOMENDASI**  
 Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/39916  
 TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : B-1972/Un.04/F.IV/PP.00.9/03/2021 Tanggal 8 Maret 2021**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:


1. Nama	: SEPTIAN HAKIM
2. NIM / KTP	: 11543100689
3. Program Studi	: ILMU KOMUNIKASI
4. Jenjang	: S1
5. Alamat	: JALAN PELITA / GARUDA SAKTI KM.3 PANAM
6. Judul Penelitian	: ANALISIS FRAMING OBJEKTIVITAS PEMBERITAAN PEMBAKARAN BENDERA TAUHID OLEH GP ANSOR DI GARUT PADA MEDIA REPUBLIKA.CO.ID (PERIODE OKTOBER 2018)
7. Lokasi Penelitian	: MEDIA REPUBLIKA.CO.ID

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 22 Maret 2021



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
 PROVINSI RIAU**

**Tembusan :**  
**Disampaikan Kepada Yth :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Pimpinan Media [republika.co.id](http://republika.co.id) di Tempat
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## RIWAYAT PENULIS



Septian Hakim, lahir di Pekanbaru 14 September 1997, anak pertama dari pasangan Ayah Irman Zali.Chan dan Ibu Fitriani. Penulis merupakan anak sulung dari tiga bersaudara, dengan adik yang bernama Hakim Pariasang dan Elza Firtria Irman.

Penulis telah menempuh pendidikan dari jenjang Sekolah Dasar (SD) pada tahun 2003-2009 di SDN 030 Sukajadi, Pekanbaru. Kemudian pada tahun 2009-2012 menempuh di Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMPN 23 Pekanbaru dan setelah itu pada tahun 2012-2015 melanjutkan pendidikan di SMAIT Az-Zuhra Islamic Shool. Pekanbaru. Dan terakhir penulis melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi melalui Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada Program Studi Ilmu Komunikasi konsentrasi Jurnalistik. Selama menempuh pendidikan di UIN Suska, awal mula penulisa pernah aktif di organisasi agama Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Pada tahun 2018 penulis mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan mengabdikan kepada masyarakat di Desa Kesuma, Kabupaten Pelalawan.

Demikianlah penulis ingin mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) dan telah dinyatakan lulus kemudian dapat menyandang gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada tanggal 29 Juni 2021 dengan menyelesaikan hasil penelitian Skripsi yang berjudul **“Analisis Framing Pemberitaan Pembakaran Bendera Tauhid oleh GP Ansor di Garut pada Media Republika.co.id dan Kompas.com (Periode Oktober 2018)”**.